

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI SAMAN)
DI KELAS VIII.C SMP NEGERI 2 RENGAT TA 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (Strata I)
Pada Program Studi Pendidikan Sendratisik
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau*



Oleh :

NOVERINDA SARI
156710975

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019**

SURAT KETERANGAN

Saya sebagai pembimbing skripsi dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Noverinda Sari


NPM : 156710975

Jurusan : Pendidikan Sendratasik

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Saman) di Kelas VIIIC SMP Negeri 2 Rengat TA 2019/2020" dan siap diujikan.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Mei 2019


Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd
NIDN : 1023026901

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Noverinda Sari

NPM : 156710975

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi atau karya ilmiah yang berjudul "Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (tari Saman) di Kelas VIILC SMP Negeri 2 Rengat TA 2018/2019" merupakan hasil kerja saya sendiri kecuali ringkasan dan kutipan (baik langsung maupun tidak langsung), saya mengambil dari berbagai sumber dan disebutkan namanya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, Mei 2019

Saya yang mengatakan,



NOVERINDA SARI

NPM. 156710975

SKRIPSI
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI SAMAN) DI
KELAS VIII.C SMP NEGERI 2 RENGAT TA 2018/2019

Dipersiapkan dan disusun oleh

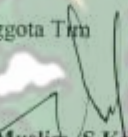
Nama : Noverinda Sari
NPM : 156710975
Program Studi : Pendidikan Sertifikat

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 23 Mei 2019
Susunan Tim Penguji

Pembimbing


Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn, M.Pd
NIDN: 1023026901


Anggota Tim


H. Muslim, S.Kar, M.Sn
NIDN: 1002025801


Hj. Yahvat Erawati, S.Kar, M.Sn
NIDN: 1024026101

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Sri Annah, S.Pd, M.Si
NIDN: 0007107005



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
JUDUL
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI SAMAN) DI
KELAS VIII.C SMP NEGERI 2 RENGAT TA 2018/2019

Dipersiapkan oleh :

Nama : Noverinda Sari
NPM : 156710975
Program Studi : Pendidikan Sndratasik

Tim Pembimbing

Pembimbing


Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn, M.Pd
NIDN: 1023026901

Mengetahui
Ketua Program Studi


Dr. Nurmalinda S.Kar., M.Pd
NIDN. 0114096701

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Sri Annah, S.Pd, M.Si
NIDN: 0007107005



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap

Nama : Noverinda Sari
 NPM : 156710973
 Jurusan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Sendratasik
 Pembimbing Utama : Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd
 Judul Skripsi : "Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Saman) di kelas VIII C SMP Negeri 2 Rengat TA 2019/2012"

No.	Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
1.	27 Desember 2018	- Perbaikan Cover - Perbaikan Latar Belakang - Perbaikan Tinjauan Teori	<i>[Signature]</i>
2.	21 Januari 2019	- Perbaikan Latar Belakang - Perbaikan Kajian Relevan - Perbaikan Metode Penelitian	<i>[Signature]</i>
3.	24 Februari 2019	- Perbaikan Latar Belakang - Perbaikan Metode Penelitian	<i>[Signature]</i>
4.	04 Maret 2019	ACC Proposal	<i>[Signature]</i>
5.	24 April 2019	- Perbaikan Latar Belakang - Perbaikan Metode Penelitian - Perbaikan Temuan Khusus	<i>[Signature]</i>
6.	15 Mei 2019	- Perbaikan Latar Belakang	<i>[Signature]</i>
7.	17 Mei 2019	- Perbaikan Latar Belakang	<i>[Signature]</i>
8.	22 Mei 2019	ACC SKRIPSI	<i>[Signature]</i>

Pekanbaru, Mei 2019



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Annah, S.Pd, M.Si
 NIDN: 0007107005

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan segala rahmat, taufik, hidayat, nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Saman) di Kelas VIII.C SMP Negeri 2 Rengat TA 2018/2019”. Sholawat beserta salam penulis limpahkan kepada nabi besar Muhammad SAW sebagai pembawa syari’at untuk di imani, dipelajari dan dihayati, serta diamalkan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Penulisan penelitian ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Alzaber, M.Si selaku pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
2. Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Perkuliahan yang telah banyaak memberi arahan dan pemikiran pada perkuliahan di FKIP UIR ini.
3. Dr. Sudirman Shomary, M.A selaku wakil Dekan Bidang Administrasi dan Sarana Prasarana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. H. Muslim, S.Kar., M.Sn selaku Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
5. Dr. Nurmalinda, S.Kar, M.Pd selaku Ketua Prodi Sendratasik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan.

6. Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn, M.Pd. Selaku pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, dan telah meluangkan waktunya untuk diskusi dan memberikan pengarahan.
7. Seluruh Dosen Program Studi Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan Ilmu dan pembelajaran.
8. Para Tata Usaha yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan.
9. M. Nasir. S.Pd., M.Si selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Rengat yang telah memberikan izin penelitian di sekolah.
10. Dwi Apriani selaku guru seni budaya SMP Negeri 2 Rengat yang memberikan data untuk penyusunan skripsi ini.
11. Tak cukup terimakasih untuk yang tercinta Ayah dan Ibu (Isa Ansari & Yulianti) yang selalu memberi doa, usaha dan dukungannya. Ini kakak persembahkan untuk Ayah dan Ibu.
12. Terimakasih untuk seluruh keluarga besar terutama kakak dan abang saya Rian & Diah yang sudah membantu dan memberi semangat dari awal hingga akhir.
13. Terimakasih untuk terkasih Teguh Tri Wicaksono yang selalu menemani dan selalu sabar mendengarkan keluh kesah dan memberi semangat tiada henti.
14. Terimakasih untuk sahabat Venny, Diana, Jenny , Rahmadhani, Wenny, Lia Roni, Awi Mutiq, Tomi yang selalu ada dari SMP hingga kini untuk memberi dukungan dan motivasi.
15. Terimakasih untuk tersayang Venny, Shaquilla, Rhadika, Intan, Ramadhania yang saling memberi semangat dan bantuan untuk selesai bersama.
16. Terimakasih teruntuk kakak-kakak saya Septhea, Elicha, dan Aulia yang selalu memberi nasehat dan semangat untuk adik kecilnya.

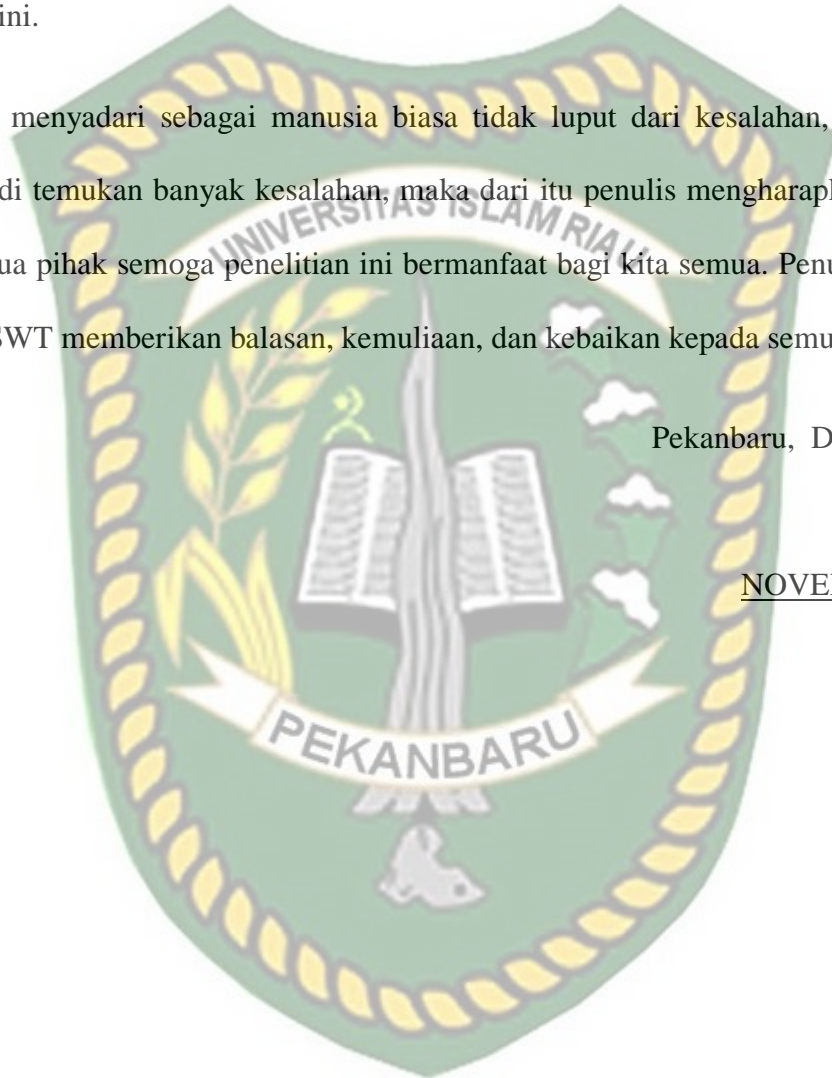
17. Terimakasih seperjuangan Arlina, Vivi Maghfiroh, Fevy, Fitrianti, Oktavania, R.Dewi, Sandra, Citra, Al ikhrimah, Amelia yang sudah mau berjuang bersama.

18. Terimakasih untuk semua teman-teman, kakak-kakak, abang-abang, adik-adik yang sudah berperan memberi semangat dan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sebagai manusia biasa tidak luput dari kesalahan, mohon maaf apabila masih di temukan banyak kesalahan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Penulis memohon kepada Allah SWT memberikan balasan, kemuliaan, dan kebaikan kepada semua pihak.

Pekanbaru, Desember 2018

NOVERINDA SARI



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penulisan Makalah.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pembelajaran.....	8
2.2 Teori Pembelajaran.....	9
2.2.1 Kurikulum.....	11
2.2.2 Silabus.....	12
2.2.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	13
2.2.4 Sarana dan Prasarana.....	13
2.2.5 Metode.....	14
2.2.6 Evaluasi/penilaian.....	15
2.3 Konsep Kurikulum 2013.....	15
2.3 Belajar dan Proses Belajar.....	16
2.4 Teori Seni Tari.....	17
2.5 Tari Saman.....	18
2.6 Kajian Relevan.....	19

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	23
3.2 Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	24
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	24
3.4.1 Data Primer.....	24
3.4.2 Data Sekunder.....	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.5.1 Observasi.....	25
3.5.2 Wawancara.....	26
3.5.3 Dokumentasi.....	26
3.6 Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV. TEMUAN PENELITIAN

4.1. Temuan Umum.....	29
-----------------------	----



4.1.1	Sejarah Singkat Sekolah.....	29
4.1.2	Keadaan Fisik Sekolah.....	30
4.1.3	Keadaan Lingkungan Sekolah.....	30
4.1.4	Fasilitas Sekolah.....	30
4.1.5	Penggunaan Sekolah.	33
4.1.6	Keadaan Guru dan Siswa.	33
4.1.7	Interaksi Sosial.....	33
4.1.8	Tata Tertib dan Pelaksanaannya.....	35
4.1.9	Bidang Administrasi.....	35

4.2 Temuan Khusus

4.2.1	Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Tari Saman di Kelas VIII.C SMP Negeri 2 Rengat TA 2018/2019.....	36
4.2.2.1.	Kurikulum.....	36
4.2.1.2.	Silabus.....	37
4.2.1.3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.	40
4.2.1.4.	Sarana dan Prasarana.	78
4.2.1.5.	Metode.	79
4.2.1.6.	Evaluasi/Penilaian.....	80

BAB V. KESIMPULAN

5.1	Kesimpulan.....	90
5.2	Hambatan.....	91
5.3	Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA.....	92
----------------------------	-----------

DAFTAR WAWANCARA.....	94
------------------------------	-----------

DAFTAR NARASUMBER.....	98
-------------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	100
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel

Tabel 1. Penilaian Wiraga Pada Pembelajaran Tari Tradisional Saman di Kelas VIII.C SMP Negeri 2 Rengat TA 2018/2019.....	80
Tabel 2. Penilaian Wirama Pada Pembelajaran Tari Tradisional Saman di Kelas VIII.C SMP Negeri 2 Rengat TA 2018/2019.....	82
Tabel 3. Penilaian Wirasa Pada Pembelajaran Tari Tradisional Saman di Kelas VIII.C SMP Negeri 2 Rengat TA 2018/2019.....	84
Tabel 4. Rekapitulasi Penilaian Pada Pembelajaran Tari Tradisional Saman di Kelas VIII.C SMP Negeri 2 Rengat TA 2018/2019.....	86
Tabel 5. Analisis Presentase Nilai Praktik Tari Tradisional Saman di Kelas VIII.C SMP Negeri 2 Rengat TA 2018/2019.....	88



DAFTAR GAMBAR

Gambar

Gambar 1. Pertemuan Pertama	60
Gambar 2. Pertemuan Pertama	60
Gambar 3. Pertemuan Kedua	63
Gambar 4. Pertemuan Kedua	64
Gambar 5. Pertemuan Kedua	64
Gambar 6. Pertemuan Ketiga	67
Gambar 7. Pertemuan Ketiga	67
Gambar 8. Pertemuan Keempat	70
Gambar 9. Pertemuan Keempat	71
Gambar 10. Pertemuan Ketujuh	78



Abstrak

Noverinda Sari. 2019. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Saman) di Kelas VIII.C SMP Negeri 2 Rengat TA 2018/2019

Judul penelitian pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari Saman) di kelas VIII.C SMP Negeri 2 Rengat TA 2018/2019. Masalah penelitian ini adalah bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari Saman) di kelas VIII.C SMP Negeri 2 Rengat TA 2018/2019?. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari Saman) di kelas VIII.C SMP Negeri 2 Rengat. Metode penelitian ini deskriptif analisis menggunakan data kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari Saman) di kelas VIII.C SMP Negeri 2 Rengat TA 2018/2019 yaitu: 1). Adanya keaktifan siswa untuk berani belajar sendiri setelah apa yang dijelaskan dan diberikan oleh guru. 2). Adanya timbal balik yang baik antara guru dan siswa. 3). Dengan adanya kerja sama antara kelompok siswa saling bertukar pikiran dan saling membantu dan saling memberikan pengetahuan dan kemampuan. 4). Proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan aturan dan arahan membuat nilai siswa dan umpan balik yang diberikan meningkat dan terlihat baik.

Kata Kunci : Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari)

Abstract

Noverinda Sari. 2019. Cultural Arts Learning (Saman Dance) in Class VIII.C 2 Rengat Public Middle School 2018/2019

The title of the research is the implementation of art and culture learning (Saman dance) in class VIII.C SMP Negeri 2 Rengat 2018/2019. The problem of this research is how is the implementation of art and culture learning (Saman dance) in class VIII.C SMP Negeri 2 Rengat 2018/2019 ?. The purpose of this study was to find out the implementation of learning arts and culture (Saman dance) in class VIII.C of SMP Negeri 2 Rengat. This research method is descriptive analysis using qualitative data. Data collection techniques are observation techniques, interview techniques, and documentation techniques. The results of the research on the implementation of art and culture learning (Saman dance) in class VIII.C SMP Negeri 2 Rengat 2018/2019 namely: 1). The activity of students to dare to learn on their own after what is explained and given by the teacher. 2). There is good reciprocity between teacher and student. 3). With the cooperation between groups of students exchanging ideas and helping each other and giving each other knowledge and abilities. 4). The learning process carried out in accordance with the rules and directives makes the students' grades and the feedback given increases and looks good.

Keywords: Cultural Arts Learning (Dance) Implementation

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses berkelanjutan yang mesti dilakukan sepanjang hayat. Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 dalam Hasbullah (2011:4) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Adapun menurut Notoatmodjo (2003:16) pendidikan ialah salah satu bidang pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia. Peningkatan kualitas manusia dapat dilakukan melalui berbagai program pendidikan dasar sampai ke jenjang perguruan tinggi. Demi tercapainya tujuan pendidikan tersebut penyelenggaraan pendidikan harus dilakukan secara sistematis dan terarah berdasarkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut Hasbullah (2008:37) tujuan pendidikan membuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar dan indah untuk kehidupan. Oleh karna itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah untuk segenap kegiatan pendidikan dan pendidikan sebagai ilmu, mendasarkan prinsip-prinsipnya pada etika dan psikologis. Selain itu, tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab. Sesuai dengan pengertian, fungsi, dan tujuannya. Pendidikan sangatlah bermanfaat bagi kehidupan

masyarakat agar menjadi manusia seutuhnya, karena sejatinya pendidikan sebagai alat untuk mencerdaskan kehidupan Bangsa dan Negara.

Proses belajar mengajar di sekolah merupakan salah satu kegiatan pendidikan. Keterlibatan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik tentunya berperan penting dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar tersebut. Proses belajar dikatakan berhasil jika telah mencapai tujuan tertentu, yaitu hasil belajar berupa tingkah laku siswa. Hasil belajar yang telah diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Belajar dalam idealisme berarti kegiatan psiko-fisik-sosio menuju perkembangan pribadi seutuhnya. Namun, realitas yang dipahami oleh sebagian besar masyarakat tidaklah demikian. Belajar dianggap properti sekolah. Sebagian besar masyarakat menganggap belajar di sekolah adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan. Anggapan tersebut tidak seluruhnya salah sebab seperti dikatakan Reber (Suprijono, 2009:3) belajar adalah proses mendapatkan pengetahuan.

Belajar sebagai konsep mendapatkan pengetahuan dalam praktiknya banyak dianut. Guru bertindak sebagai pengajar yang berusaha memberikan ilmu. pengetahuan sebanyak-banyaknya dan peserta didik giat mengumpulkan atau menerimanya. Proses belajar ini banyak didominasi aktivitas menghafal. Peserta didik sudah belajar jika mereka sudah hafal hal-hal yang telah dipelajarinya.

Siswa merupakan kunci terjadinya perilaku belajar dan tercapainya susunan belajar. Sehingga proses pembelajaran harus tercipta suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa karena tujuan utama mengajar adalah memelajarkan siswa oleh sebab itu kriteria keberhasilan proses pembelajaran tidak diukur dari sejauh mana siswa telah melakukan

proses belajar. Menurut Dimiyati, dkk (2006:259) pembelajaran yang menimbulkan interaksi belajar-mengajar antara guru dan siswa mendorong perilaku belajar siswa.

Keterlibatan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik tentunya berperan penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar di kelas. Guru yang diartikan sebagai pendidik profesional dengan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Sedangkan keterlibatan siswa sebagai peserta didik adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan tersebut yang selanjutnya di proses dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu menurut Gagne (2002:10), mengajar atau *teaching* merupakan bagian dari pembelajaran, dimana peran guru lebih ditekankan kepada bagaimana merancang atau mengaransemen berbagai sumber fasilitas yang tersedia untuk digunakan atau dimanfaatkan siswa dalam mempelajari sesuatu.

Berbagai macam mata pelajaran yang diajarkan dan diterima oleh siswa guna untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan wawasan yang luas. Salah satunya mata pelajaran seni budaya, pelajaran seni budaya terbagi menjadi seni tari, seni musik, seni teater, dan seni rupa. Pelajaran seni budaya merupakan pelajaran yang wajib diajarkan kepada siswa/siswi SMP guna untuk mengenal dan mengetahui kebudayaan yang ada.

Penelitian ini dilakukan peneliti di SMP Negeri 2 Rengat yang dilakukan peneliti dengan guru seni budaya, Dwi Apriani. Didalam proses pembelajaran di semester genap dikelas VIII, ibuk Dwi Apriani selaku guru seni budaya mengajarkan materi seni tari, materi yang disampaikan pada semester ini adalah tari tradisional dimana ibuk Dwi Apriani mengambil tari Saman sebagai materi tari tradisional. Hal ini sesuai dengan perangkat pembelajaran yaitu Silabus dan RPP yang digunakan sekolah.



Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 2 Rengat, dimana guru di sekolah ini memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 yang baru digunakan pada tahun 2017/2018 ini. Menurut Berlin Sani (2015:156) kurikulum yang terbaru yaitu kurikulum 2013 yang mulai dilaksanakan pada tahun ajaran 2013-2014 pada sekolah yang ditunjuk pemerintah maupun sekolah yang siap melaksanakannya. Meskipun masih belum berjalan lancar namun ada beberapa hal dirasakan oleh beberapa banyak kalangan terutama yang langsung berhadapan dengan kurikulum itu sendiri. Kurikulum ini adalah pengganti KTSP. Kurikulum 2013 memiliki tiga aspek penilaian yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau perilaku. Silabus yang digunakan adalah silabus yang sudah dikelola sesuai dengan kurikulum dimana silabus ini sudah mencakup kompetensi dasar, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran. Rancangan rencana pembelajaran atau RPP yang digunakan dengan proses pembelajaran yang ada di RPP tersebut 7 kali pertemuan dengan KD 3.1 memahami keunikan gerak tari tradisional Saman dengan menggunakan unsur pendukung tari, KD 3.2 memahami keunikan gerak tari tradisional Saman dengan menggunakan unsur pendukung tari dan KD 4.1 memeragakan keunikan gerak tari tradisional Saman dengan menggunakan unsur pendukung tari, KD 4.2 memeragakan tari tradisional Saman dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan. Sarana dan Prasarana yang digunakan pada saat proses pembelajaran seni tari Saman di kelas tersebut adalah ruangan kelas dengan meja dan kursi disusun rapi dibagian belakang agar kelas menjadi luas untuk bergerak, laptop dan infokus untuk penayangan tarian tradisional Saman. Dalam segi penyampaian guru seni budaya menggunakan beberapa metode yaitu metode saintifik yang meliputi metode diskusi, berkelompok, penugasan, praktik dan metode-metode lainnya yang menyangkut kurikulum 2013. Penilaian tertulis yang dilakukan guru pada saat proses pembelajaran adalah penilaian psikomotorik dibagian wirasa, wiraga, dan wirama, dan penilaian tersebut seperti yang sudah dilampirkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk menganggat atau meneliti “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Seni Tari) di Kelas VIII.C SMP Negeri 2 Rengat TA 2018/2019”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimakah pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari Saman) di Kelas VIII.C SMP Negeri 2 Rengat TA 2018/2019.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari Saman) di Kelas VIII.C SMP Negeri 2 Rengat TA 2018/2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai:

- 1) Bagi Siswa: penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk memahami materi yang berkaitan dengan seni budaya yang diberikan oleh guru.
- 2) Bagi Guru: untuk mengukur kemampuan siswa dengan metode pembelajaran yang digunakan dan diharapkan dapat menjadi masukan dalam menarikan tari Saman.
- 3) Bagi Sekolah: sebagai bahan masukan dalam rangka mengikuti mutu pendidikan untuk memperbaiki proses pembelajaran di sekolah.



- 4) Bagi Peneliti dan Pembaca: dapat memenuhi ilmu pengetahuan dan dijadikan sebagai pedoman untuk mengembangkannya dalam cakupan yang lebih luas.
- 5) Bagi Program Studi Sendratasik: penelitian ini diharapkan sebagai sumber ilmiah dan kajian dunia Akademik, khususnya di lembaga pendidikan seni.
- 6) Bagi Mahasiswa: penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai panduan pada saat terjun ke lapangan dalam melakukan proses pembelajaran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pembelajaran

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:17) mendefinisikan kata “pembelajaran” berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau diturut, sedangkan “pembelajaran” berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Istilah pembelajaran berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Bab pertama, adalah proses interaksi peserta didik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Jadi interaksi siswa dengan guru atau sumber belajar yang lain dalam lingkungan belajar disebut pembelajaran.

Sedangkan menurut Degeng, sebagaimana dikutip oleh B. Uno (2011) bahwa pembelajaran adalah upaya untuk mengajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan.

Pembelajaran juga bertujuan agar siswa mencapai perkembangan optimal yang meliputi aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dan dengan tujuan tercapainya ketiga aspek tersebut siswa harus melakukan kegiatan belajar dan guru melaksanakan pembelajaran, kedua kegiatan itu harus bisa saling melengkapi. Pembelajaran juga memiliki beberapa prinsip-prinsip seperti perhatian dan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung siswa, pengulangan belajar, materi pelajaran yang menantang dan merangsang, balikan dan penguatan terhadap siswa.

Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah sebuah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik guna memberikan pengetahuan, pengembangan dan mencapai hasil pengajaran yang optimal untuk menjadikan orang atau peserta didik hidup belajar.

2.2 Teori Pembelajaran

Menurut Kimble dan Garmezy (dalam Pringgawidagda, 2002:20), pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek belajar yang bermaksud adalah siswa atau disebut juga pembelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar. Selain itu, Rombejagung (1988:25) juga berpendapat bahwa pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau pengajaran. Brown (2007:8) memerinci karakteristik pembelajaran sebagai berikut:

1. Belajar adalah mendapatkan suatu yang diberikan.
2. Belajar adalah memahami yang diingat untuk dijadikan suatu keterampilan.
3. Proses mengingat-ingat melibatkan sistem penyimpanan, memori, dan organisasi kognitif.
4. Belajar melibatkan perhatian aktif sadar dan bertindak menurut peristiwa-peristiwa di luar serta di dalam organisme.
5. Belajar itu bersifat permanen, tetapi tunduk pada lupa karena melibatkan memori yang disimpan.
6. Belajar melibatkan berbagai bentuk latihan, mungkin latihan yang ditopang dengan imbalan dan hukuman.
7. Belajar adalah suatu yang diperoleh untuk mendapatkan perubahan dalam pengetahuan dan perilaku.



Burhanuddin dan Wahyuni pun mengungkap ciri-ciri belajar sebagai berikut:

1. Adanya perubahan tingkah laku pada diri individu yang mengalami pembelajaran.
2. Perubahan tersebut bersifat permanen.
3. Perubahan tersebut juga bersifat potensial sehingga tidak harus diamati dan langsung mengalami perubahan pada saat mendapatkan pembelajaran.
4. Perubahan tersebut mendapatkan hasil setelah mendapatkan atau melakukan latihan dan pengalaman.
5. Pengalaman dan latihan tersebut dapat memberi penguatan untuk mencapai bentuk perubahan.

Menurut Wina Sanjaya (2008:197) pembelajaran adalah proses yang membelajarkan siswa meliputi rangkaian kegiatan yang melibatkan komponen sehingga guru harus memahami sistem pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Faktor yang mempengaruhi proses kegiatan pembelajaran yang juga dikemukakan oleh Wina Sanjaya adalah seperti faktor guru, faktor siswa, faktor sarana dan prasarana serta faktor lingkungan dan keluarga.

Seorang guru juga harus memperhatikan dan mengetahui program pembelajaran yang ditetapkan, dan membuat perangkat pembelajaran, agar proses belajar mengajar yang dilaksanakan dapat terlaksana dengan tersusun, teratur, dan tercapai dengan sempurna. Secara umum program pembelajaran tersebut sebagai berikut:

1. Kurikulum

Menurut Wina Sanjaya (2008:10), kurikulum disiapkan dan diterapkan guna mencapai tujuan pendidikan karena didalam kurikulum terdapat tujuan, aturan, dan arah



pendidikan agar peserta didik agar dapat hidup di masyarakat, maka dari itu dalam sistem pendidikan kurikulum merupakan komponen yang sangat penting.

Kurikulum berisikan mengenai rancangan pelajaran yang akan disampaikan kepada didik dalam proses pembelajaran. Kurikulum ini tidak sembarangan dirancang karena harus sesuai dengan keadaan dan kemampuan setiap tingkatan pendidikan serta kemampuan lapangan kerja guna untuk mencapai hasil yang diinginkan.

2. Silabus

Menurut Wina Sanjaya (2008:167) silabus dapat diartikan sebagai kelompok mata pelajaran yang berisikan ringkasan materi tentang standar kompetensi yang harus diberikan dan dicapai siswa sesuai aturan dan urutan yang ditentukan.

Silabus adalah pokok-pokok ringkasan materi pelajaran dimana rencana pembelajaran dibentuk atau disusun dalam satuan terkait dengan pengembangan kurikulum pendidikan. Dimana menurut Salim (1987:98) adalah silabus merupakan poin utama yang berisikan ringkasan materi pembelajaran.

Langkah-langkah pengembangan silabus meliputi komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Standar kompetensi, merupakan seperangkat kompetensi yang digunakan untuk memadukan kompetensi dasar menjadi pengalaman belajar.
- b. Kompetensi dasar, berisikan rincian dari standar kompetensi meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- c. Materi pokok, berisikan urutan pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik sesuai dengan rancangan pembelajaran.



- d. Kegiatan pembelajaran, merupakan interaksi antar peserta didik dengan guru yang dirancang guna memberikan pengalaman belajar.
- e. Indikator, merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai dengan adanya perubahan perilaku yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik dan dapat dinilai melalui ketiga aspek pencapaian hasil belajar yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.
- f. Penilaian, merupakan apresiasi atau skor yang didapat oleh peserta didik dapat berupa tes atau nontes.
- g. Alokasi waktu, berdasarkan jumlah kalender afektif pembelajaran yang dicantumkan dalam silabus guna untuk memperkira waktu rerata untuk mencapai kompetensi dasar yang dibutuhkan dan digunakan peserta didik yang beragam.
- h. Sumber belajar, merupakan alat untuk menyampaikan pelajaran dapat berupa video, media cetak, serta lingkungan fisik, alam, budaya dan sosial.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Wina Sanjaya (2008:173) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ada beberapa komponen-komponen yaitu: 1) Tujuan pembelajaran, 2) Materi/isi, 3) Metode pembelajaran, 4) Strategi pembelajaran, 5) Media dan sumber belajar, 6) Evaluasi.

4. Sarana dan Prasarana

Menurut Ibrahim Bafadal (2005) prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan.

Sarana dan prasarana merupakan tunjangan untuk melakukan proses belajar mengajar, dimana proses belajar mengajar akan berlangsung sempurna jika tunjangan atau kebutuhan terlengkapi. Sarana dan prasarana dapat berbentuk tempat atau alat alat yang dibutuhkan seperti meja, kursi, ruangan kelas, lapangan untuk praktik, papan tulis, infokus dan apa pun yang dibutuhkan untuk melakukan proses belajar mengajar.

5. Metode

Menurut Depdikbud dalam Jamil Suprihatiningrum (2016:154) metode adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guru mencapai tujuan yang ditentukan. Menurut Hamalik (2008:26) metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Metode merupakan sebuah cara yang digunakan untuk berjalannya proses belajar mengajar berdasarkan strategi yang sudah ditetapkan guna untuk mencapai tujuan kegiatan belajar mengajar yang efisien. Namun pada dasarnya tidak semua metode dapat diterima oleh siswa, maka dari itu setiap guru harus memperhatikan metode apa yang cocok atau yang dapat diterima baik oleh siswa. Metode-metode yang biasanya mudah diterima oleh siswa dan adalah metode demonstrasi, metode ceramah, metode diskusi, dan metode penugasan baik penugasan individu atau kelompok.

6. Evaluasi/Penilaian

Anas Sudijono (2008:2) evaluasi pendidikan adalah pendidikan proses atau kegiatan untuk menentukan kemajuan pendidikan, dibandingkan dengan tujuan. Evaluasi merupakan peninjauan hasil belajar yang akan diberi apresiasi atau penilaian. Setiap guru harus

melakukan evaluasi guna melihat atau mengamati apakah materi yang diberikan mencapai hasil yang maksimal atau dibawah target yang diinginkan. Penilaian yang dilakukan biasanya dapat berupa tes tertulis dalam bentuk soal-soal yang berisikan materi-materi tentang seni tari dan dapat juga dalam bentuk praktik seni tari.

2.3 Konsep Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 mulyasa (2013:163) merupakan kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi. Kurikulum 2013 tidak hanya menekankan kepada penguasaan kompetensi siswa, melainkan juga untuk membentuk karakter. Sesuai dengan kompetensi ini (KI) yang telah ditentukan oleh kemendikbud, KI 1 dan KI 2 berkaitan dengan tujuan pembentuksn karakter siswa, sedangkan KI 3 dan KI 4 berkaitan dengan penguasaan kompetensi siswa.

Menurut Berlin Sani (2015:156) kurikulum yang terbaru yaitu kurikulum 2013 yang mulai dilaksanakan pada tahun ajaran 2013-2014 pada sekolah yang ditunjuk pemerintah maupun sekolah yang siap melaksanakannya. Meskipun masih belum berjalan lancar namun ada beberapa hal dirasakan oleh bebarapa banyak kalangan terutama yang langsung berhadapan dengan kurikulum itu sendiri. Kurikulum ini adalah pengganti KTSP. Kurikulum 2013 memiliki tiga aspek penilaian yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau perilaku.

2.4 Belajar dan Proses Belajar

Mengajar merupakan suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan nya dengan anak, sehingga terjadi proses belajar mengajar (Nasution, 1982:8). Gagne dan Brig berpendapat bahwa suatu pengajaran bukan lah merupakan sebuah kebetulan namun adanya peran guru yang memiliki dasar-dasar kemampuan mengajar yang baik (Gagne dan Brig 1979:19). Sedangkan Jarolemek dan Forter (1982:64) berpendapat bahwa pengajaran terdiri dari tiga peranan besar yaitu rencana untuk

melakukan pembelajaran, kebutuhan yang mendukung proses pembelajaran atau dimaksud fasilitas, dan evaluasi pembelajaran.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar dan proses belajar adalah interaksi baik yang diberikan oleh guru kepada peserta didik mulai dari perencanaan yang dikembangkan dengan pelaksanaan kegiatan proses belajar dan dilakukannya evaluasi guna mengingat dan melihat hasil akhir yang diterima oleh peserta didik.

Proses belajar mengajar merupakan suatu hal paling penting dari proses pendidikan dengan seorang guru yang menjadi pemeran utamanya karena keberhasilan peserta didik tergantung dari kemampuan seorang guru mengelola proses belajar mengajar dan suatu kesanggupan guru menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan serta memberikan komunikasi yang baik kepada peserta didik. Seperti halnya yang dikatakan oleh Achmad Badawi (1990:31-35) seorang guru dikatakan berkualitas dalam proses belajar mengajar apabila menunjukkan kelakuan baik dalam melakukan proses belajar mengajar tersebut.

2.4 Teori Seni Tari

Hadi (2005:20) menyatakan seni tari merupakan salah satu cabang seni yang digunakan sebagai media pendidikan dan berfungsi penting berkomunikasi dengan lingkungan. Sedangkan fungsi seni tari secara umum menurut Latifah dkk (1994:136) adalah sebagai pengekspresian gerak yang di angkat dari peristiwa kehidupan dan diolah sebagai bentuk seni gerak.

Tari merupakan gerakan-gerakan yang teratur dari badan dan tangan yang mengekspresikan suatu informasi kepada penonton. Sehingga tari merupakan media komunikasi antara penari dan penonton. Menurut Rachmi (2008:65) ada dua aspek penting dalam tari, yaitu aspek gerak dan aspek irama. Gerakan-gerakan anggota tubuh seperti tangan



dan kepala biasanya dapat terangsang dengan bunyi-bunyian sederhana. Kemudian, gerak dijadikan sebagai sarana mengungkapkan gagasan, perasaan dan pengalaman seniman (tari) kepada orang lain. Maka tidak mengherankan apabila dikatakan bahwa tari adalah bahasa komunikasi seniman.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh para ahli, diketahui bahwa tari merupakan aktivitas yang memerlukan kemampuan berfikir. Pembelajaran yang dilakukan guru mengharuskan siswa dalam menguasai teori dan juga gerakan tari agar sebuah tari dapat dikuasai dan nantinya dapat di sajikan dengan menarik.

Pelajaran seni tari disekolah sangat penting diajarkan, hal ini dikarenakan seni tari selalu digunakan dalam setiap acara tertentu. Lebih lanjut dalam proses ini, agar mendapat hasil yang baik dan benar, terlepas dalam kemampuan guru yang akan melihatnya.

Menurut Sedyawati (2006:62) seseorang dapat dikatakan mampu menari jika sampai kepada kemampuannya dalam penjiwaan, karena setiap penari harus memiliki beberapa kemampuan dasar, yaitu:

1. Wiraga adalah suatu pergerakan tari yang berdasarkan raga atau tubuh, dimana tubuh harus menarikan sebuah tarian dengan baik, bagus, dan benar serta harus menaatai gerak tari dan kelenturan.
2. Wirama adalah suatu kepekaan terhadap irama atau musik dimana penari harus mampu merasakan ketukan irama yang diselaraskan dengan tempo gerak tari.
3. Wirasa adalah sebuah penghayatan yang diekspresikan sesuai karakter dalam gerak tari.

2.5 Tari Saman

Menurut Heniwaty (2015:13) Tari Saman adalah tarian rakyat yang berkembang pada suku Gayo, yakni salah satu etnik yang terdapat di daerah Aceh. Etnik Gayo mendiami beberapa wilayah daerah Aceh, seperti Kabupaten daerah Aceh Tenggara khususnya daerah Blangkajeren, yang lazim disebut Gayo Lues, Kabupaten Aceh Timur khususnya Kecamatan Lokop, yang lazim disebut Gayo Lut, akan tetapi tari Saman lebih merakyat dan berkembang di Kabupaten Gayo Lues dengan suku Gayo Lues yang dominan menjadi penduduknya.

Tari Saman tergolong kedalam jenis tari hiburan, untuk merayakan suatu upacara yang bersifat keramaian. Biasanya tari Saman diadakan pada acara Maulid Nabi Muhammad SAW, perayaan Hari Raya Idul Fitri, perayaan Hari Raya Idul Adha, acara pesta perkawinan, acara sunatan Rasul atau penabalan anak dan menyambut tamu kenegaraan. Selain perayaan diatas, tari Saman juga sering dipertunjukkan pada saat melepas panen padi sebagai ungkapan kegembiraan, maka desa tersebut akan mengundang group dari desa atau kampung lain untuk menari Saman bersama-sama.

Tari Saman mengutamakan gerakan tangan dalam berbagai motif gerak. Meskipun terjadi gerakan pengulangan dari motif gerak yang sama, tetapi dilakukan dengan kecepatan gerak yang berbeda. Setiap motif gerak tari Saman, selalu diiringi langsung dengan syair lagu yang dinyanyikan langsung oleh para penari. Tari Saman adalah tarian yang dibawakan oleh penari laki-laki, karena pada zaman dahulu wanita dianggap tabu untuk menari, namun sekarang tari Saman telah banyak dibawakan oleh penari wanita.

2.5 Kajian Relevan

Kajian relevan yang dijadikan acuan bagi peneliti dalam penulisan “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari (Tari Saman) di Kelas VIII.C SMP Negeri 2 Rengat TA 2018/2019” sebagai berikut:

Skripsi Roni Saspita dengan judul Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari Kuala Deli Menggunakan Metode Sainttifik di Kelas XI-IPA-1 SMA Negeri 2 Pekanbaru. Data berupa kata-kata dan hasil tindakan yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat dideskripsikan bahwa XI-IPA-1 SMA Negeri 2 Pekanbaru telah menerapkan kurikulum 2013 untuk mata pelajaran seni budaya. Perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru adalah RPP dan media seperti video. Sementara silabus disediakan oleh pemerintah pusat. Materi yang diajarkan adalah tari tradisional kuala deli. Guru menggunakan infokus untuk menampilkan video di dekpan kelas. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode saintifik sudah berjalan dengan baik. Peserta didik menjadi lebih aktif, antusias, dan kreatif dalam berkarya, serta percaya diri.

Skripsi Yoli Sutra yang berjudul Pelaksanaan Model Pembelajaran kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) Pada Pelajaran Seni Budaya (Musik) di Kelas X AK SMK YABRI TERPADU PEKANBARU PROVINSI RIAU. Populasi pada penelitian ini memiliki jumlah keseluruhan 29 orang yang terdiri dari 1 orang guru seni budaya dan 28 orang siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif Analisis dengan data bersifat kualitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas X AK SMK YABRI TERPADU Pekanbaru pada mata pelajaran seni budaya (musik), sudah sesuai dengan pembelajaran yang diterapkan oleh guru seni budaya, sehingga kualitas pembelajaran telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, dilaksanakan dan diharapkan dengan pembelajaran seni budaya (musik) meningkatnya hasil belajar siswa, dimana siswa sudah mencapai kreteria ketuntasan minimum.

Skripsi Theresia Paper Englaningsih (2016) yang berjudul Pelaksanaan Pembelajaran Tari di Taman Kanak-Kartika 1-4 Pekanbaru Provinsi Riau. Guru melakukan latihan dalam memperagakan gerak tari sapu tangan dan dalam pelaksanaan pembelajaran tari guru melakukan penilaian hal ini terlihat sebagaimana guru telah memberikan penilaian dengan menggunakan 3 patokan yakni wiraga dan wirama serta wirasa, dan guru juga memberikan pengarahannya kesimpulan diakhir pembelajaran, hal ini memberikan motivasi tersendiri terhadap anak-anak untuk lebih baik dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dengan hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tari di TK Kartika 1-4 Pekanbaru dapat dilaksanakan baik oleh guru.

Skripsi Lilis Sarwenda yang berjudul Pengajaran Seni Tari di Kelas VII 1 SMP Negeri 8 Pekanbaru. Populasi yang dimaksud adalah siswa kelas VII 1 SMP Negeri 8 Pekanbaru dengan jumlah sampel yang diambil 7 orang yaitu 1 orang guru seni budaya dan 6 orang siswa. Jenis data yang akan diperoleh adalah data primer dan sekunder pengajaran tari daerah setempat (tari kuala deli) di SMP Negeri 8 Pekanbaru yaitu data yang diperoleh langsung dari sampel yakni melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, data tersebut akan penulis analisis lagi sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat. Unsur-unsur pengajaran tari daerah setempat (tari kuala deli) di SMP Negeri 8 Pekanbaru meliputi persiapan, penyampaian, pelatihan, dan penampilan hasil. Hasil penelitian di SMP Negeri 8 Pekanbaru mencapai hasil nilai KKM yaitu 80.

Skripsi Alpi Rahmi (2015) yang berjudul Pembelajaran Tari Nusantara (Saman) Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Penelitian ini mengumpulkan data melalui deskriptif analisis dengan data kualitatif yakni dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Populasi yang dimaksud adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

TA 2014/2015. Jenis data yang diambil adalah data primer dan data sekunder. Unsur-unsur pembelajaran seni tari (Saman) kelas VIII di SMP Negeri 5 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar meliputi persiapan, penyampaian, pelatihan, dan penampilan hasil. Hasil penelitian di SMP Negeri 5 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar mencapai hasil diatas standar yaitu KKM 75.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Arikunto (2006:149) berpendapat bahwa metodologi penelitian merupakan kegiatan mengambil atau mendapatkan sebuah data yang sesuai dengan maksud dan tujuan suatu penelitian. Metodeologi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena metodologi penelitian bertujuan untuk mendapatkan hasil atau jawaban dari sebuah penelitian.

Menurut Iskandar (2008:17) dalam melakukan sebuah penelitian terdapat dua cara yakni penelitian pendekatan kualitatif, dimana pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan yang bersifat analisis dan data-data yang didapat atau dihasilkan berdasarkan fakta dari data lapangan yang diperoleh dan bukan dalam bentuk angka. Pendekatan penelitian yang kedua adalah pendekatan penelitian kuantitatif, dimana pendekatan penelitian ini berangkat dari teori menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan jenis data pendekatan penelitian ini dapat diukur dan dihitung secara langsung yang berupa informasi dan dapat berbentuk angka.

Untuk mendapatkan dan menghasilkan data yang akurat, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dari data kualitatif hal ini dikarenakan peneliti melakukan penelitian dengan cara observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi. Dengan melalui metode ini, peneliti akan mengobservasi dan menganalisis data-data yang diperoleh dari lapangan secara detail.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi adalah suatu tempat yang dilakukan penelitian untuk mengambil dan mendapatkan data-data yang ingin diteliti sesuai tujuan penelitian, hal ini dikemukakan oleh Iskandar (2008:67). Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 2 RENGAT tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April pada semester genap 2018/2019 di kelas VIII.C SMP N 2 RENGAT. Di pilihnya lokasi ini dengan alasan karena ketertarikan peneliti terhadap cara pelaksanaan pembelajaran disekolah tersebut dan sekolah tersebut juga merupakan sekolah yang peneliti tempati pada masa PPL dan saya sendiri selaku peneliti merupakan alumni dari sekolah tersebut.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data primer menurut Umi Narimawati (2008:98) dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kualitatif dan kuantitatif: Teori dan Aplikasi” bahwa data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber asli atau biasanya didapatkan langsung dari narasumber melalui wawancara dan observasi. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari guru seni budaya yakni Ibu Dwi Apriani dengan melakukan observasi pada saat Ibu Dwi Apriani mengajar di kelas VIII.C, hasil wawancara yang telah dibuat mengenai pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran seni budaya (tari) kelas VIII.C di SMP Negeri 2 Rengat.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari pihak lain atau bisa didapatkan melalui informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber-sumber lain yang dijadikan referensi peneliti, biasanya didapatkan melalui buku, media, internet dan dokumentasi, hal ini dikemukakan oleh Uma Sekaran (2011). Data sekunder dalam penelitian ini merupakan perolehan dari RPP, silabus, bahan ajar atau materi, dokumentasi hasil penelitan, dan foto.



3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Observasi

Menurut Usman (2009:52) observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direnankan dan dicatat secara sistematis, serta dapat di kontrol keandalan (reabilitas) dan keahliannya (validitasnya).

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian adalah teknik observasi nonpartisipan yaitu peneliti hanya bersifat mengamati dan tidak terlibat langsung secara aktif didalam objek yang diteliti. Observasi yang dilakukan peneliti adalah melihat pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran seni budaya (tari) di kelas VIII.C SMP Negeri 2 Rengat.

3.5.2 Teknik Wawancara

Surigiyono (2003) mengatakan bahwa teknik wawancara terbagi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dan teknik wawancara pun dapat dilakukan langsung berhadapan dengan narasumber dan dapat melalui pihak lain seperti melalui jaringan telepon.

Teknik wawancara yang digunakan peneliti merupakan teknik wawancara tidak terstruktur karena peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan yang tidak berpedoman pada konsep atau daftar pertanyaan namun tetap dalam pembahasan. Wawancara yang dilakukan peneliti yang bernarasumber dari guru seni budaya yaitu Ibuk Dwi Apriani dan 5 orang siswa untuk mengetahui bagaimana hasil belajar yang didapatkan dari guru.



3.5.3 Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2003:240) teknik dokumentasi adalah teknik untuk mendapatkan informasi berupa dokumentasi yang ada di sebuah tempat penelitian yang dapat berbentuk foto, gambar, tulisan atau peninggalan-peninggalan sejarah.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi ini merupakan mengumpulkan-pengumpulan data yang didapatkan melalui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas VIII.C SMP Negeri 2 Rengat. Data-data tersebut berupa RPP, silabus, absensi siswa, daftar nilai, foto-foto saat melakukan pengumpulan data.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono dalam Iskandar (2009:221-222), analisis data kualitatif adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data konsisten, menyusun ke dalam pola, memilih yang mana penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Ada berbagai cara untuk menganalisis data, dan secara garis besarnya adalah langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data reduksi merupakan proses penyeleksi, menentukan fokus, menyerhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data mentah yang ada pada data lapangan, hal ini dijelaskan oleh Ishak Abdulah dan Ugi Suprayogi (2012:108).

2. Display Data

Menurut Sugiyono (2011:95) setelah data diskusi maka langkah selanjutnya mendisplaykan data atau menyiapkan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau rangkuman dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

3. Pengambilan Data dan Verifikasi

Setelah melakukan reduksi data selanjutnya peneliti mendisplay atau menyiapkan data untuk dibuat kesimpulan. Pengambilan data dan verifikasi merupakan kesimpulan yang didapatkan dari proses reduksi data dan display data. Dalam penelitian kualitatif ini verifikasi data dilakukan terus-menerus selama proses penelitian dilakukan. Dari awal melakukan proses penelitian, memasuki lapangan, dan selama proses pengumpulan data peneliti harus menganalisis dan mencari makna dari data yang didapatkan dan dikumpulkan dan dituangkan dalam bentuk kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Temuan Umum

4.1.1 Sejarah Singkat Sekolah

SMP Negeri 2 Rengat didirikan pada tahun 1977. Awalnya direncanakan bersama SMP Negeri Lengkap Rengat dan akhirnya diberi nama SMP Negeri 2 Rengat. SMP Negeri 2 Rengat mulai dipakai bulan September 1978, hingga sampai sekarang ini.

NAMA-NAMA KEPALA SEKOLAH YANG PERNAH MENJABAT DI SMP NEGERI 2 RENGAT:

NO	NAMA KEPALA SEKOLAH	PERIODE TUGAS
1	Abu Bakar Usman, Ba	Tahun 1978-1985
2	Hj. Zahara	Tahun 1986-1993
3	Mukhlis Damuri, Ba	Tahun 1994-1999
4	Khaidir Anwar, Ba	Tahun 2000-2006
5	R. Hasanah, A.Md. Pd	Tahun 2007-2010
6	Sumartini, SS	Tahun 2011-2016
7	M. Nasir, S.Pd. M.Si	Tahun 2017-Sekarang

4.1.2 Keadaan Fisik Sekolah

Kondisi sekolah di SMP Negeri 2 Rengat pada saat peneliti melaksanakan penelitian, terlihat dari segi bangunan sudah cukup bagus ditambah lagi dengan dukungan lokasi sekolah yang sangat strategis, tepatnya berada dipertengahan kota.

Bangunan SMP Negeri 2 Rengat masih terlihat kokoh, walaupun sekolah ini sudah lama berdiri, dan ada juga beberapa bangunan kelas yang diperbaharui. SMP Negeri 2 Rengat terletak di jalan Sultan KM 3, tepatnya bangunan sekolah berada di samping tempat wisata Danau Raja.

4.1.3 Keadaan Lingkungan Sekolah

Keadaan lingkungan sekolah SMP Negeri 2 Rengat dikatakan bersih dan asri karena terbukti dengan mendapatkan predikat penghargaan Adipura se-Kabupaten Indragiri Hulu. Predikat ini diraih karena pihak sekolah memiliki peraturan yang melarang pihak kantin sekolah untuk tidak menjual makanan ringan dan minuman yang berbungkus plastik.

4.1.4 Fasilitas Sekolah

a. Ruang Belajar

Ruang belajar yang dimiliki oleh SMP Negeri 2 Rengat sebanyak 20 kelas, dimana yang terdiri dari 6 kelas untuk kelas VII, 7 kelas untuk kelas VIII, dan 7 kelas untuk kelas IX.

b. Ruang Kepala Sekolah

Terletak dibagian depan yang berdampingan dengan ruang tata usaha dan ruang majelis guru, perpustakaan, dan koperasi.

c. Ruang Guru

Ruang guru terletak dibagian depan sekolah yang berdampingan dengan ruang tata usaha. Ruang guru dilengkapi dengan meja dan kursi bagi setiap guru, lemari buku, dan 1 unit televisi.



Jumlah guru yang terdaftar di SMP Negeri 2 Rengat sebanyak 48 orang yang terdiri dari 38 guru tetap dari golongan pegawai negeri sipil dan 10 orang guru honorer.

d. Ruang Perpustakaan

Untuk menunjang proses belajar mengajar di SMP Negeri 2 Rengat menyediakan sebuah ruang perpustakaan yang berisi bahan pelajaran dan buku paket, koleksi-koleksi lain berupa majalah, surat kabar, dan media lainnya.

e. Ruang Laboratorium

SMP Negeri 2 Rengat memiliki dua buah ruang laboratorium yaitu laboratorium IPA yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana alat dan bahan praktikum mata pelajaran IPA, dan laboratorium komputer yang dilengkapi dengan alat-alat teknologi informatika yang dapat menghubungkan dengan keadaan sekitar luar yaitu komputer.

f. Ruang BK (Bimbingan dan Konseling)

Untuk membantu segala permasalahan siswa/siswi di SMP Negeri 2 Rengat dengan memiliki 1 ruangan yang letaknya berdampingan dengan kelas VII.A dan VIII.G.

g. Ruang TU (Tata Usaha)

Sebagai bagian dari sekolah, tata usaha mempunyai ruang khusus sehingga segala tugas-tugas dalam membantu kelancaran proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan optimal.

h. Ruang Osis

Ruang Osis SMP Negeri 2 Rengat terletak di depan ruangan BK.

i. Ruang UKS



Ruang UKS SMP Negeri 2 Rengat terletak diantara kelas IX.G dan Mushollah.

j. Mushollah

Bangunan mushollah SMP Negeri 2 Rengat terletak di depan lapangan basket. Kondiri mushollah ini cukup bagus dan memiliki fasilitas lengkap. Dan menjadi mushollah terbesar yang ada didalam sekolah-sekolah di Rengat.

k. Tempat Parkir

Tempat parkir di SMP Negeri 2 Rengat digunakan sebagai tempat parkir sepeda motor para guru, para staf lainnya, dan paramurid-murid.

l. Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga yang ada di SMP Negeri 2 Rengat terdiri dari:

- Lapangan Voli
- Lapangan Basket
- Lapangan Takraw
- Lapangan Tennis Meja

4.1.5 Penggunaan Sekolah

Penggunaan sekolah di SMP Negeri 2 rengat sebagai tempat belajar mengajar dan tempat untuk pelaksanaan pengembangan diri/ekstrakurikuler.

4.1.6 Keadaan Guru dan Siswa



Keadaan guru dan siswa di SMP Negeri 2 Rengat terjalin sangat baik karena saling berkomunikasi. Guru setiap hari memantau kegiatan dan membimbing siswa/siswi. Guru-guru berusaha mendisiplinkan perilaku siswa.

4.1.7 Interaksi Sosial

Suasana Pergaulan atau interaksi dari semua personil di sekolah adalah

- Hubungan guru-guru

Hubungan antara guru dengan guru berlangsung dengan baik dan penuh kekeluargaan.

- Hubungan guru dan siswa

Siswa SMP Negeri 2 Rengat sangat menghormati dan berlaku sopan dengan semua guru. Begitu pula kepada siswa, selain berperan membimbing, guru juga menjadi sahabat bagi siswa. Hal ini terasa ketika siswa bertemu dengan guru langsung mengucapkan salam dan mencium tangan.

- Hubungan siswa-siswa

Hubungan sosial antar siswa di SMP Negeri 2 Rengat sangat akrab dan penuh dengan rasa kekeluargaan serta berlangsung kerjasama yang baik dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah.

- Hubungan guru-pegawai TU

Sama seperti suasana guru-guru berlangsung sangat akrab dan penuh kekeluargaan serta berlangsungnya kerjasama yang baik dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah.

- Hubungan sosial secara keseluruhan

Secara keseluruhan dari personil sekolah memperlihatkan hubungan yang harmonis dan kerjasama yang baik serta adanya sistem controlling dari semua komponen.



4.1.8 Tata Tertib dan Pelaksanaanya

Untuk menunjang kelancaran proses belajar siswa di SMP Negeri 2 Rengat, terdapat tata tertib yang harus dipenuhi baik untuk guru maupun untuk siswa. Tata tertib tersebut seperti cara berpakaian, cara disiplin, dan cara bersosialisasi dengan baik.

4.1.9 Bidang Administrasi

1. Administrasi Kurikulum
 - Menyusun program tahunan dan semester
 - Menyusun jadwal pelajaran
 - Evaluasi program pengajaran
2. Administrasi Sekolah
 - Penerimaan siswa/siswi baru
 - Bimbingan kepada siswa dan guru
 - Pengelolaan kelas
 - Mengatur kegiatan OSIS
 - Pengelolaan data tentang siswa
 - Administrasi ketata-usahaan
 - Kegiatan administrasi surat menyurat
 - Administrasi keuangan yang meliputi buku-buku penerimaan siswa dan daftar penerimaan gaji guru.
 - Administrasi sarana dan prasarana
 - Administrasi material, yang meliputi pemeliharaan alat-alat dan bahan praktikum.
 - Administrasi hubungan merakyat/orang tua murid dengan sekolah, memelihara hubungan yang baik melalui BK, serta pemeliharaan hubungan dengan pemerintah.

4.2 Temuan Khusus



4.2.1 Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Tari Saman di Kelas VIII.C SMP Negeri 2 Rengat TA 2018/2019

Untuk lebih jelas peneliti akan menjelaskan tentang Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Tari Saman di Kelas VIII.C SMP Negeri 2 Rengat TA 2018/2019 sebagai berikut:

4.1.2.1 Kurikulum

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berlaku dalam sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum-2006 (KTSP) yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun. Kurikulum 2013 masuk dalam masa percobaannya pada tahun 2013 dengan menjadikan beberapa sekolah menjadi sekolah rintisan. Kurikulum 2013 dikembangkan dengan penyempurnaan beberapa pola pikir di antaranya pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran berpusat pada siswa, dengan demikian siswa aktif dalam pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya serta menjadikan proses pembelajaran menjadi bermakna. Kurikulum 2013 memiliki tiga aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek sikap.

Hasil pengamatan penelitian kurikulum yang digunakan oleh guru seni budaya di SMP Negeri 2 Rengat adalah kurikulum 2013 dimana terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung guru mengajar dengan sistem K13 yaitu menuntut siswa untuk aktif belajar sendiri, pembelajaran dilakukan dengan cara berkelompok, dan guru hanya menjadi fasilitator untuk siswa, dan metode yang digunakan pun adalah metode saintifik yang mengarah pada metode K13.



Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru seni budaya di SMP Negeri 2 Rengat yaitu Ibu Dwi Apriani bahwa Ibu Dwi Apriani mengatakan bahwa “kurikulum yang digunakan pada sekolah ini adalah kurikulum K-13 dimana yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dalam pembelajaran seni budaya tari Saman ini merupakan materi yang ada didalam kurikulum yaitu gerak tari tradisional dan memeragakan gerak tari tradisional”

4.2.1.2 Silabus

Menurut Kurikulum 2013 silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber bahan belajar.

Silabus berfungsi sebagai panduan acuan pembuatan RPP yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, seperti yang diungkapkan oleh ibu Dwi Apriani pada wawancara yang dilakukan peneliti. Ibu Dwi Apriani mengatakan bahwa “dalam melakukan proses pembelajaran seni budaya ini saya menyiapkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan saya gunakan dalam setiap pertemuan pembelajaran seni budaya sehingga lebih mudah melihat materi yang akan disampaikan dan lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran diharapkan”.

Hasil pengamatan peneliti di SMP Negeri 2 Rengat sudah menggunakan silabus K13 dimana isi silabus sudah mencakup kompetensi dasar, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran. Dimana Kompetensi Dasar didalam silabus tersebut adalah 3.1 memahami keunikan gerak tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari Saman, KD 3.2 memahami tari tradisional Saman dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan, KD 4.1 memeragakan keunikan gerak tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari Saman. KD 4.2 memeragakan tari tradisional Saman dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan. Dan dengan materi pembelajaran gerak tari tradisional Saman, keunikan gerak dan unsur tari tradisional Saman,



peragaan tari tradisional Saman, iringan tari tradisional Saman, peragaan tari tradisional Saman sesuai iringan.

Adapun bentuk silabus yang digunakan guru seni budaya di SMP Negeri 2 Rengat TA 2018/2019 sebagai berikut:

Seni Budaya (Tari)

Satuan Pendidikan : ...
 Kelas : VIII (Delapan)
 Kompetensi Inti :

- **KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami keunikan gerak tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari	<ul style="list-style-type: none"> • Gerak tari tradisional • Keunikan gerak dan unsur pendukung tari tradisional (property) • Peragaan tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari (property) 	<ul style="list-style-type: none"> • Melihat guru atau mengamati tayangan gerak tari berdasarkan keunikan gerak tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari • Mendiskusikan dan melakukan latihan merangkai ragam gerak tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari • Menampilkan karya tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari
4.1 Memeragakan keunikan gerak tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari		
3.2 Memahami tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan	<ul style="list-style-type: none"> • Iringan tari tradisional • Unsur pendukung tari tradisional (tata rias) • Peragaan tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari (tata rias) sesuai iringan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati tayangan keunikan gerak tari tradisional menggunakan unsur pendukung tari melalui media sesuai iringan • Melihat guru memeragakan gerak tari tradisional menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan • Mendengarkan musik iringan tari tradisional • Mendiskusikan dan melakukan latihan
4.2 Meragakan tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
iringan		merangkai berbagai keunikan ragam gerak tari tradisional menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan karya tari tradisional menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan • Mempresentasikan hasil penampilan tari tradisional menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan secara lisan dan tertulis

4.2.1.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sesuai dengan pengamatan yang peneliti lihat bahwa RPP yang ada disekolah SMP Negeri 2 Rengat membahas tentang Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Tujuan, Materi, Metode, Media, Sumber, Langkah Pembelajaran, dan Penilaian Hasil Belajar. Dan RPP yang digunakan juga sudah masuk dalam RPP Kurikulum 2013 dimana guru melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP K13 yaitu langkah-langkah yang digunakan sudah sesuai, metode pembelajaran yang digunakan juga sudah diterapkan K13.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, ibu Dwi Apriani mengatakan bahwa “rencana pelaksanaan pembelajaran yang saya siapkan sesuai dengan kurikulum dan silabus yang berlaku disekolah agar tidak melenceng dari bahan ajar dan materi yang ada. Dalam pembelajaran tari Saman pada tari tradisional ini saya lebih mengutamakan praktik karena pada kurikulum yang ada yaitu kurikulum K-13 siswa dituntut lebih aktif, namun saya juga tetap menjelaskan dasar-dasar tari Saman seperti sejarahnya, asal usul nya, dan keunikan ragam gerak nya agar siswa memeragakan tarian tersebut sesuai dengan pengetahuan yang telah diberikan, sehingga RPP yang saya siapkan dan saya buat berhasil dengan sesuai tujuan pembelajaran”.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lihat dan melalui wawancara kepada guru seni budaya, guru mengambil tari Saman karena tari Saman termasuk kedalam bagian tarian tradisional, dan tari Saman ini pun sangat mudah dipahami, sehingga guru seni budaya pun tidak mengalami

kesulitan saat memberikan bahan ajar dan memberikan gerakan tari Saman dan siswa pun tidak banyak mengalami kesulitan menerima pembelajaran tari Saman tersebut.

Ada pun RPP yang digunakan guru seni budaya di SMP Negeri 2 Rengat tersebut sebagai berikut:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP NEGERI 2 RENGAT
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Tari)
Kelas/Semester : VIII
Materi Pokok : Gerak Tari Tradisional
Alokasi Waktu : 3x40 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar

Indikator

- | | |
|---|--|
| 3.1 Memahami keunikan gerak tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari | <ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi ragam gerak tari tradisional Saman• Mengidentifikasi pola lantai pada gerak tari tradisional Saman• Mengidentifikasi properti pada gerak tari tradisional Saman• Mengidentifikasi tata rias dan busana pada gerak tari tradisional Saman |
| 4.1 Memeragakan keunikan gerak tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari | <ul style="list-style-type: none">• Melakukan ragam gerak tari tradisional Saman menggunakan pola lantai• Merangkai ragam gerak tari tradisional Saman sesuai hitungan• Menyajikan ragam gerak tari tradisional Saman |

sesuai iringan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat mengapresiasi dan berkreasi seni tari, yaitu:

- Mengidentifikasi ragam gerak tari tradisional Saman
- Mengidentifikasi keunikan gerak dan unsur pendukung tari tradisional Saman
- Mengidentifikasi pola lantai pada gerak tari tradisional Saman
- Mengidentifikasi properti pada gerak tari tradisional Saman
- Mengidentifikasi tata rias dan busana pada gerak tari tradisional Saman
- Melakukan ragam gerak tari tradisional Saman menggunakan pola lantai
- Melakukan ragam gerak tari tradisional Saman menggunakan properti
- Melakukan ragam gerak tari tradisional Saman sesuai hiyungan
- Melakukan ragam gerak tari tradisional Saman sesuai iringan

D. Materi Pembelajaran

- Gerak tari tradisional
- Keunikan gerak dan unsur pendukung tari tradisional (property)
- Peragaan tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari (property)

E. Metode Pembelajaran

- Pembelajaran pendekatan saintifik
- Metode dikusi, berkelompok, penugasan dan praktik

F. Media Pembelajaran

- ❖ Media :
 - Media audio
 - Media visual
 - Media audia visual
 - Lembar penilaian
 - Perpustakaan
 - Internet
- ❖ Alat/Bahan :
 - DVD / VCD Tari
 - Media elektronik

G. Sumber Belajar

- Eko Purnomo, dkk.Seni Budaya kelas VIII buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.—Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014
- Eko Purnomo, dkk.Seni Budaya kelas VIII buku siswa / Kementerian Pendidikan dan kebudayaan.—Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014
- Lingkungan
- Buku lain yang relevan

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan. 1

1. Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dibuka dengan salam menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.



- Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa yang diminta membaca doa adalah siswa datang paling awal (Menghargai kedisiplinan/PPK)
 - Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.
 - Menyanyikan **Lagu Wajib Nasionalisme**. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat **Nasionalisme**.
 - Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas
 - Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
 - Guru memotivasi peserta didik untuk mampu mencapai ketuntasan belajar, baik dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
2. Kegiatan Inti
- a. Mengamati
 - Siswa mengamati tayangan video atau gambar yang ditayangkan guru atau gambar pada buku siswa
 - Siswa diminta untuk memperhatikan dengan teliti pada pola penyajian gerak tari yang ditampilkan.
 - b. Menanya
 - Setelah kalian mengamati gambar diatas, jawablah beberapa pertanyaan berikut ini.
 1. Gambar manakah yang menunjukkan tari tradisional Saman?
 2. Dapatkah kamu menirukan gerakan tari tradisional Saman?
 3. Adakah persamaan dalam setiap gerak tari tradisional Saman tersebut?
 4. Bagaimanakah pola lantai dari setiap gerak tari tradisional Saman tersebut?
 - c. Menalar
 - Guru memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompok tentang pengetahuan dan kesimpulan tari tradisional saman.
 - Peserta didik bekerjasama dengan adil, misalnya saling memberi informasi mengenai tarian tradisional Saman.
 - Setiap siswa atau kelompok menginformasikan dalam bentuk tulisan maupun lisan.
 - Guru berkeliling memantau proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan membantu jika kelompok mengalami kesulitan.
 - d. Menggali Informasi
 - Siswa menggali informasi dengan membaca buku siswa atau sumber lain.
 - e. Mengomunikasikan
 - Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
 - Guru memberi penguatan terhadap jawaban peserta didik dari masing-masing kelompok.
 - Selain memperhatikan kecakapan siswa, guru juga memberikan penilaian pada afektifnya, sesuai rumusan indikator pembelajaran.
3. Kegiatan Penutup
- Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir kesimpulan.
 - Guru dan peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran hari ini.
 - Guru mengevaluasi pembelajaran hari ini.
 - Guru memberitahu kegiatan belajar pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan. 2

1. Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dibuka dengan salam menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.

- Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa yang diminta membaca doa adalah siswa datang paling awal (Menghargai kedisiplinan/PPK)
 - Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.
 - Menyanyikan **Lagu Wajib Nasionalisme**. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat **Nasionalisme**.
 - Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas
 - Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
 - Guru memotivasi peserta didik untuk mampu mencapai ketuntasan belajar, baik dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
2. Kegiatan Inti
- a. Mengamati
 - Siswa mengamati tayangan video atau gambar yang ditayangkan guru atau gambar pada buku siswa
 - Siswa diminta untuk memperhatikan dengan teliti pada pola penyajian gerak tari yang ditampilkan.
 - b. Menanya
 - Setelah kalian mengamati gambar diatas, jawablah beberapa pertanyaan berikut ini.
 1. Gambar manakah yang menunjukkan tari tradisional Saman?
 2. Dapatkah kamu menirukan gerakan tari tradisional Saman?
 3. Adakah persamaan dalam setiap gerak tari tradisional Saman tersebut?
 4. Bagaimanakah pola lantai dari setiap gerak tari tradisional Saman tersebut?
 - c. Menalar
 - Guru memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompok tentang pengetahuan dan kesimpulan tari tradisional saman.
 - Peserta didik bekerjasama dengan adil, misalnya saling memberi informasi mengenai tarian tradisional Saman.
 - Setiap siswa atau kelompok menginformasikan dalam bentuk tulisan maupun lisan.
 - Guru berkeliling memantau proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan membantu jika kelompok mengalami kesulitan.
 - d. Menggali Informasi
 - Siswa menggali informasi dengan membaca buku siswa atau sumber lain.
 - e. Mengomunikasikan
 - Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
 - Guru memberi penguatan terhadap jawaban peserta didik dari masing-masing kelompok.
 - Selain memperhatikan kecakapan siswa, guru juga memberikan penilaian pada afektifnya, sesuai rumusan indikator pembelajaran.
3. Kegiatan Penutup
- Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir kesimpulan.
 - Guru dan peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran hari ini.
 - Guru mengevaluasi pembelajaran hari ini.
 - Guru memberitahu kegiatan belajar pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan. 3

1. Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dibuka dengan salam menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.

- Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa yang diminta membaca doa adalah siswa datang paling awal (Menghargai kedisiplinan/PPK)
 - Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.
 - Menyanyikan **Lagu Wajib Nasionalisme**. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat **Nasionalisme**.
 - Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas
 - Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
 - Guru memotivasi peserta didik untuk mampu mencapai ketuntasan belajar, baik dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
2. Kegiatan Inti
- a. Mengamati
 - Siswa mengamati tayangan video atau gambar yang ditayangkan guru atau gambar pada buku siswa
 - Siswa diminta untuk memperhatikan dengan teliti pada pola penyajian gerak tari yang ditampilkan.
 - b. Menanya
 - Setelah kalian mengamati gambar diatas, jawablah beberapa pertanyaan berikut ini.
 1. Gambar manakah yang menunjukkan tari tradisional Saman?
 2. Dapatkah kamu menirukan gerakan tari tradisional Saman?
 3. Adakah persamaan dalam setiap gerak tari tradisional Saman tersebut?
 4. Bagaimanakah pola lantai dari setiap gerak tari tradisional Saman tersebut?
 - c. Menalar
 - Guru memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompok tentang pengetahuan dan kesimpulan tari tradisional saman.
 - Peserta didik bekerjasama dengan adil, misalnya saling memberi informasi mengenai tarian tradisional Saman.
 - Setiap siswa atau kelompok menginformasikan dalam bentuk tulisan maupun lisan.
 - Guru berkeliling memantau proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan membantu jika kelompok mengalami kesulitan.
 - d. Menggali Informasi
 - Siswa menggali informasi dengan membaca buku siswa atau sumber lain.
 - e. Mengomunikasikan
 - Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
 - Guru memberi penguatan terhadap jawaban peserta didik dari masing-masing kelompok.
 - Selain memperhatikan kecakapan siswa, guru juga memberikan penilaian pada afektifnya, sesuai rumusan indikator pembelajaran.
3. Kegiatan Penutup
- Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir kesimpulan.
 - Guru dan peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran hari ini.
 - Guru mengevaluasi pembelajaran hari ini.
 - Guru memberitahu kegiatan belajar pada pertemuan berikutnya.

I. Penilaian Hasil Belajar

- 1) Penilaian Pembelajaran Reguler
1. Sikap Spiritual

Mengamati perkembangan sikap siswa menggunakan instrumen jurnal pada setiap pertemuan

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda Tangan	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

2. Penilaian Tes Tertulis (Laporan)

Bentuk Tes: Uraian

Contoh Instrumen:

1. Tulislah tiga alasan mengapa pola lantai pada penciptaan seni tari memiliki peran penting?
2. Mengapa tata rias dan busana diperlukan dalam pementasan tari?
3. sebutkan unsur-unsur pendukung tari!

3. Penilaian Hasil Projek (Hasil Belajar Berkarya)

- Bentuk Tes: Unjuk Kerja
- Penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi. Tes praktik sangat umum digunakan untuk mengukur kompetensi keterampilan dalam mengeskpresikan dan berkarya seni.

Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab				Memberi Masukan				mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1																	
2																	
3																	

4. Penilaian Fortofolio (Sikap Belajar menghargai)

Penilaian portopolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya siswa dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan kreativitas siswa dalam kurun waktu tertentu.

2) Pembelajaran Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah memenuhi KKM, maka diberi program pengayaan, melalui program pemberian tugas yang lebih menantang.

3) Pembelajaran Remedial

Pelaksanaan remedial dilakukan dengan memberikan tambahan berkaitan dengan topik-topik yang belum dikuasai serta menggunakan berbagai media dan strategi. Misalnya banyak melakukan praktikum demonstrasi, tutor sebaya, dan diskusi kelompok. Bimbingan dari guru peserta didik secara personal juga diperlukan dengan pengayaan pada mendukung semangat belajar. Pelaksanaan remedial bersamaan dengan pengayaan pada waktu tertentu sesuai dengan perencanaan.

Sekolah : SMP NEGERI 2 RENGAT
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Tari)
Kelas/Semester : VIII
Materi Pokok : Meragakan Gerak Tari Tradisional
Alokasi Waktu : 3x40 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami keunikan gerak tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari	<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi ragam gerak tari tradisional Saman• Mengidentifikasi pola lantai pada gerak tari tradisional Saman• Mengidentifikasi properti pada gerak tari tradisional Saman• Mengidentifikasi tata rias dan busana pada gerak tari tradisional Saman
4.1 Memeragakan tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan	<ul style="list-style-type: none">• Mempraktikan gerak tari sesuai dengan iringan dan unsur pendukung

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat mengapresiasi dan berkreasi seni tari, yaitu:

- Menjelaskan keunikan peragaan ragam gerak tari tradisional Saman
- Menjelaskan unsur pola lantai dalam memeragakan gerak tari tradisional Saman
- Menunjukkan sikap kerjasama dalam pembelajaran memeragakan gerak tari tradisional Saman
- Menunjukkan sikap saling menghargai

D. Materi Pembelajaran

- Iringan tari tradisional Saman
- Peragaan tari tradisional Saman dengan unsur pendukung tari sesuai iringan

- Menampilkan gerak tari tradisional Saman dengan iringan

E. Metode Pembelajaran

- Pembelajaran pendekatan saintifik
- Metode dikusi, berkelompok, penugasan dan praktik

F. Media Pembelajaran

- ❖ Media :
 - Media audio
 - Media visual
 - Media audia visual
 - Lembar penilaian
 - Perpustakaan
 - Internet
- ❖ Alat/Bahan :
 - DVD / VCD Tari
 - Media elektronik

G. Sumber Belajar

- Eko Purnomo, dkk.Seni Budaya kelas VIII buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.—Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014
- Eko Purnomo, dkk.Seni Budaya kelas VIII buku siswa / Kementerian Pendidikan dan kebudayaan.—Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014
- Lingkungan
- Buku lain yang relevan

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan. 1

1. Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dibuka dengan salam menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa yang diminta membaca doa adalah siswa datang paling awal (Menghargai kedisiplinan/PPK)
- Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.
- Menyanyikan **Lagu Wajib Nasionalisme**. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat **Nasionalisme**.
- Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas
- Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
- Guru memotivasi peserta didik untuk mampu mencapai ketuntasan belajar, baik dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

2. Kegiatan Inti

a. Mengamati

- Siswa mengamati tayangan video atau gambar yang ditayangkan guru atau gambar pada buku siswa
- Siswa diminta untuk memperhatikan dengan teliti pada pola penyajian gerak tari yang ditampilkan.

b. Menanya

- Setelah kalian mengamati gambar diatas, jawablah beberapa pertanyaan berikut ini.



1. Gambar manakah yang menunjukkan tari tradisional Saman?
 2. Dapatkah kamu menirukan gerakan tari tradisional Saman?
 3. Adakah persamaan dalam setiap gerak tari tradisional Saman tersebut?
 4. Bagaimanakah pola lantai dari setiap gerak tari tradisional Saman tersebut?
- c. Menalar
- Guru memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompok tentang pengetahuan dan kesimpulan tari tradisional saman.
 - Peserta didik bekerjasama dengan adil, misalnya saling memberi informasi mengenai tarian tradisional Saman.
 - Setiap siswa atau kelompok menginformasikan dalam bentuk tulisan maupun lisan.
 - Guru berkeliling memantau proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan membantu jika kelompok mengalami kesulitan.
- d. Menggali Informasi
- Siswa menggali informasi dengan membaca buku siswa atau sumber lain.
- e. Mengomunikasikan
- Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
 - Guru memberi penguatan terhadap jawaban peserta didik dari masing-masing kelompok.
 - Selain memperhatikan kecakapan siswa, guru juga memberikan penilaian pada afektifnya, sesuai rumusan indikator pembelajaran.
3. Kegiatan Penutup
- Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir kesimpulan.
 - Guru dan peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran hari ini.
 - Guru mengevaluasi pembelajaran hari ini.
 - Guru memberitahu kegiatan belajar pada pertemuan berikutnya.
- Pertemuan. 2
1. Kegiatan Pendahuluan
- Kelas dibuka dengan salam menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
 - Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa yang diminta membaca doa adalah siswa datang paling awal (Menghargai kedisiplinan/PPK)
 - Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.
 - Menyanyikan **Lagu Wajib Nasionalisme**. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat **Nasionalisme**.
 - Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas
 - Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
 - Guru memotivasi peserta didik untuk mampu mencapai ketuntasan belajar, baik dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
2. Kegiatan Inti
- a. Mengamati
- Siswa mengamati tayangan video atau gambar yang ditayangkan guru atau gambar pada buku siswa
 - Siswa diminta untuk memperhatikan dengan teliti pada pola penyajian gerak tari yang ditampilkan.
- b. Menanya
- Setelah kalian mengamati gambar diatas, jawablah beberapa pertanyaan berikut ini.
 1. Gambar manakah yang menunjukkan tari tradisional Saman?
 2. Dapatkah kamu menirukan gerakan tari tradisional Saman?

3. Adakah persamaan dalam setiap gerak tari tradisional Saman tersebut?
 4. Bagaimanakah pola lantai dari setiap gerak tari tradisional Saman tersebut?
- c. Menalar
 - Guru memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompok tentang pengetahuan dan kesimpulan tari tradisional saman.
 - Peserta didik bekerjasama dengan adil, misalnya saling memberi informasi mengenai tarian tradisional Saman.
 - Setiap siswa atau kelompok menginformasikan dalam bentuk tulisan maupun lisan.
 - Guru berkeliling memantau proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan membantu jika kelompok mengalami kesulitan.
 - d. Menggali Informasi
 - Siswa menggali informasi dengan membaca buku siswa atau sumber lain.
 - e. Mengomunikasikan
 - Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
 - Guru memberi penguatan terhadap jawaban peserta didik dari masing-masing kelompok.
 - Selain memperhatikan kecakapan siswa, guru juga memberikan penilaian pada afektifnya, sesuai rumusan indikator pembelajaran.
3. Kegiatan Penutup
 - Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir kesimpulan.
 - Guru dan peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran hari ini.
 - Guru mengevaluasi pembelajaran hari ini.
 - Guru memberitahu kegiatan belajar pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan. 3

1. Kegiatan Pendahuluan
 - Kelas dibuka dengan salam menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
 - Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa yang diminta membaca doa adalah siswa datang paling awal (Menghargai kedisiplinan/PPK)
 - Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.
 - Menyanyikan **Lagu Wajib Nasionalisme**. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat **Nasionalisme**.
 - Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas
 - Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
 - Guru memotivasi peserta didik untuk mampu mencapai ketuntasan belajar, baik dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
2. Kegiatan Inti
 - a. Mengamati
 - Siswa mengamati tayangan video atau gambar yang ditayangkan guru atau gambar pada buku siswa
 - Siswa diminta untuk memperhatikan dengan teliti pada pola penyajian gerak tari yang ditampilkan.
 - b. Menanya
 - Setelah kalian mengamati gambar diatas, jawablah beberapa pertanyaan berikut ini.
 1. Gambar manakah yang menunjukkan tari tradisional Saman?
 2. Dapatkah kamu menirukan gerakan tari tradisional Saman?
 3. Adakah persamaan dalam setiap gerak tari tradisional Saman tersebut?
 4. Bagaimanakah pola lantai dari setiap gerak tari tradisional Saman tersebut?

- c. Menalar
 - Guru memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompok tentang pengetahuan dan kesimpulan tari tradisional saman.
 - Peserta didik bekerjasama dengan adil, misalnya saling memberi informasi mengenai tarian tradisional Saman.
 - Setiap siswa atau kelompok menginformasikan dalam bentuk tulisan maupun lisan.
 - Guru berkeliling memantau proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan membantu jika kelompok mengalami kesulitan.
 - d. Menggali Informasi
 - Siswa menggali informasi dengan membaca buku siswa atau sumber lain.
 - e. Mengomunikasikan
 - Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
 - Guru memberi penguatan terhadap jawaban peserta didik dari masing-masing kelompok.
 - Selain memperhatikan kecakapan siswa, guru juga memberikan penilaian pada afektifnya, sesuai rumusan indikator pembelajaran.
 3. Kegiatan Penutup
 - Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir kesimpulan.
 - Guru dan peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran hari ini.
 - Guru mengevaluasi pembelajaran hari ini.
 - Guru memberitahu kegiatan belajar pada pertemuan berikutnya.
- Pertemuan. 4
1. Kegiatan Pendahuluan
 - Kelas dibuka dengan salam menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
 - Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa yang diminta membaca doa adalah siswa datang paling awal (Menghargai kedisiplinan/PPK)
 - Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.
 - Menyanyikan **Lagu Wajib Nasionalisme**. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat **Nasionalisme**.
 - Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas
 - Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
 - Guru memotivasi peserta didik untuk mampu mencapai ketuntasan belajar, baik dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 2. Kegiatan Inti
 - a. Mengamati
 - Siswa mengamati tayangan video atau gambar yang ditayangkan guru atau gambar pada buku siswa
 - Siswa diminta untuk memperhatikan dengan teliti pada pola penyajian gerak tari yang ditampilkan.
 - b. Menanya
 - Setelah kalian mengamati gambar diatas, jawablah beberapa pertanyaan berikut ini.
 1. Gambar manakah yang menunjukkan tari tradisional Saman?
 2. Dapatkah kamu menirukan gerakan tari tradisional Saman?
 3. Adakah persamaan dalam setiap gerak tari tradisional Saman tersebut?
 4. Bagaimanakah pola lantai dari setiap gerak tari tradisional Saman tersebut?
 - c. Menalar

- Guru memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompok tentang pengetahuan dan kesimpulan tari tradisional saman.
 - Peserta didik bekerjasama dengan adil, misalnya saling memberi informasi mengenai tari tradisional Saman.
 - Setiap siswa atau kelompok menginformasikan dalam bentuk tulisan maupun lisan.
 - Guru berkeliling memantau proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan membantu jika kelompok mengalami kesulitan.
- d. Menggali Informasi
- Siswa menggali informasi dengan membaca buku siswa atau sumber lain.
- e. Mengomunikasikan
- Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
 - Guru memberi penguatan terhadap jawaban peserta didik dari masing-masing kelompok.
 - Selain memperhatikan kecakapan siswa, guru juga memberikan penilaian pada afektifnya, sesuai rumusan indikator pembelajaran.
3. Kegiatan Penutup
- Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir kesimpulan.
 - Guru dan peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran hari ini.
 - Guru mengevaluasi pembelajaran hari ini.
 - Guru memberitahu kegiatan belajar pada pertemuan berikutnya.

I. Penilaian Hasil Belajar

2) Penilaian Pembelajaran Reguler

4. Sikap Spiritual

Mengamati perkembangan sikap siswa menggunakan instrumen jurnal pada setiap pertemuan

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda Tangan	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

5. Penilaian Tes Tertulis (Laporan)

Bentuk Tes: Uraian

Contoh Instrumen:

1. Tulislah tiga alasan mengapa pola lantai pada penciptaan seni tari memiliki peran penting?
2. Mengapa tata rias dan busana diperlukan dalam pementasan tari?
3. sebutkan unsur-unsur pendukung tari!

6. Penilaian Hasil Projek (Hasil Belajar Berkarya)

- Bentuk Tes: Unjuk Kerja

- Penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi. Tes praktik sangat umum digunakan untuk mengukur kompetensi keterampilan dalam mengeskpresikan dan berkarya seni.

Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama Peserta	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Memberi Masukan	mengapresiasi

Didik	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1																
2																
3																

4. Penilaian Fortofolio (Sikap Belajar menghargai)

Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya siswa dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan kreativitas siswa dalam kurun waktu tertentu.

2) Pembelajaran Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah memenuhi KKM, maka diberi program pengayaan, melalui program pemberian tugas yang lebih menantang.

3) Pembelajaran Remedial

Pelaksanaan remedial dilakukan dengan memberikan tambahan berkaitan dengan topik-topik yang belum dikuasai serta menggunakan berbagai media dan strategi. Misalnya banyak melakukan praktikum demonstrasi, tutor sebaya, dan diskusi kelompok. Bimbingan dari guru peserta didik secara personal juga diperlukan dengan pengayaan pada mendukung semangat belajar. Pelaksanaan remedial bersamaan dengan pengayaan pada waktu tertentu sesuai dengan perencanaan.

Ada pun materi dan langkah-langkah pembelajaran yang diberikan sesuai RPP sebagai berikut:

1. Pertemuan Pertama

a) Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dibuka dengan salam, dan mengabsen siswa.
- Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.
- Melakukan literasi selama 15 menit biasanya berupa mengaji atau menyanyikan lagu-lagu wajib nasional.
- Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa agar mampu mencapai tujuan belajar.

b) Kegiatan Inti

a. Mengamati

- Siswa diminta untuk menyaksikan tayangan video tari Saman.

- Siswa diminta untuk teliti memperhatikan setiap gerakan yang ada didalam video tari Saman.

b. Menanya

- Guru bertanya kepada siswa apa yang mereka ketahui tentang tari Saman setelah melihat tayangan video tersebut.
- Guru bertanya kepada siswa manakah yang termasuk tari tradisional Saman digambar-gambar yang sudah ditayangkan?
- Guru bertanya kepada siswa mampukah siswa menirukan gerak tari tradisional Saman?

c. Menalar

- Guru menjelaskan kepada siswa tentang sejarah, keunikan dan iringan tari Saman dengan menggunakan metode ceramah.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berdiskusi tentang tari Saman.
- Guru memantau kerja siswa satu persatu.

d. Menggali Informasi

- Siswa mencari dan mendapatkan informasi dari buku siswa dengan materi tari tradisional.

e. Mengkomunikasikan

- Siswa diminta mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan didepan teman yang lain.
- Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa tentang pembelajaran sejarah, keunikan, dan iringan tari Saman pada hari ini.

c) Kegiatan Penutup

- Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan.
- Guru bersama siswa bersama-sama menyimpulkan sejarah, keunikan, dan iringan tari Saman.
- Guru memberikan tugas kepada siswa untuk memperkuat pengetahuan siswa tentang sejarah, keunikan, dan iringan tari Saman.

Seperti yang peneliti lihat, pada pertemuan pertama ini pembelajaran diawali dengan salam dan doa, serta literasi seperti mengaji dan menyanyi. Guru juga mengabsen siswa dan siswi dan tak lupa pula guru memberikan motivasi belajar agar siswa selalu semangat dalam melakukan proses pembelajaran. Keadaan didalam kelas cukup tenang karena siswa terfokus pada penayangan video tari Saman, dan pada saat guru menjelaskan tentang sejarah, keunikan, dan iringan tari Saman pun siswa dengan rasa ingin tahunya mendengarkan penjelasan guru dengan tenang. Namun pada saat guru meminta siswa untuk saling berdiskusi dan menyampaikan kesimpulan kelas mulai ribut karena banyaknya perdebatan antar siswa tentang pendapatnya dalam diskusi dan kesimpulan.





2. Pertemuan Kedua

a) Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengabsen siswa.
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
- Melakukan literasi yang biasanya berupa mengaji dan menyanyikan lagu wajib nasional.
- Siswa diberi motivasi belajar agar mampu mencapai ketuntasan belajar.

b) Kegiatan Inti

a. Mengamati

- Siswa mengamati penjelasan guru tentang pembelajaran yang akan dipelajari selanjutnya.
- Siswa diminta untuk teliti memperhatikan perintah yang diberikan guru.

b. Menanya

- Guru masih bertanya tentang pembelajaran minggu lalu.
- Guru bertanya kepada siswa apakah siswa telah mampu menguasai pembelajaran minggu lalu?

c. Menalar

- Guru meminta siswa untuk mengulang kembali kesimpulan minggu lalu.
- Guru kembali menjelaskan sedikit tentang pelajaran minggu lalu.

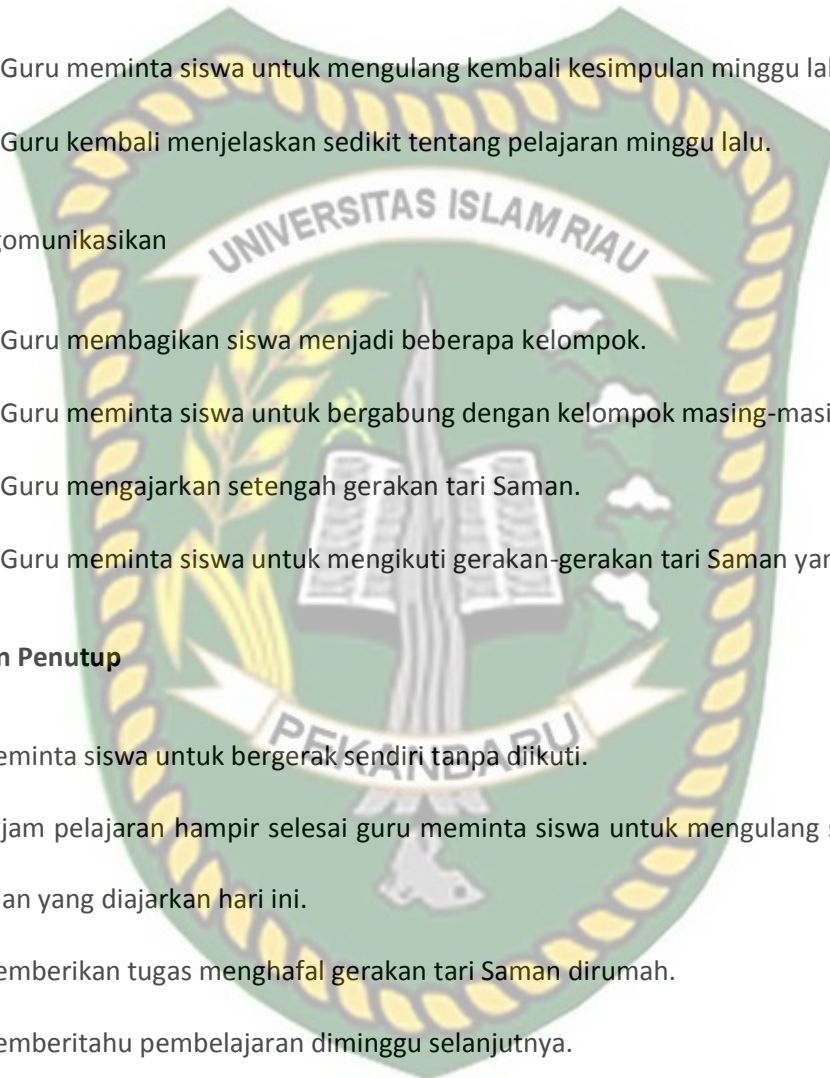
d. Mengomunikasikan

- Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok.
- Guru meminta siswa untuk bergabung dengan kelompok masing-masing.
- Guru mengajarkan setengah gerakan tari Saman.
- Guru meminta siswa untuk mengikuti gerakan-gerakan tari Saman yang diajarkan.

c) Kegiatan Penutup

- Guru meminta siswa untuk bergerak sendiri tanpa diikuti.
- Setelah jam pelajaran hampir selesai guru meminta siswa untuk mengulang sedikit gerakan tari Saman yang diajarkan hari ini.
- Guru memberikan tugas menghafal gerakan tari Saman di rumah.
- Guru memberitahu pembelajaran diminggu selanjutnya.

Proses pembelajaran pada pertemuan kedua ini guru mengulang sedikit tentang pembelajaran minggu lalu guna mengingat dan agar siswa tidak lupa dengan materi yang sudah diberikan sebelum masuk ke praktik. Dipertemuan kedua ini guru mulai membagikan kelompok-kelompok untuk siswa mempraktikkan tari Saman. Guru mulai memberikan setengah nya gerakan tari Saman untuk diikuti oleh siswa. Pada pertemuan kedua ini kelas sedikit ribut karena sudah mulai memasuki pembelajaran praktik. Disetiap kelompok siswa berantusias mempelajari gerakan tari



Saman dan saling bekerja sama sesama kelompoknya. Dijam terakhir guru meminta setiap kelompok mengulang kembali gerakan tari Saman tersebut. Dipertemuan ini guru menggunakan metode kelompok.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miik :



3. Pertemuan Ketiga

a) Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, serta mengabsen siswa.
- Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa.
- Melakukan literasi berupa mengaji dan menyanyikan lagu wajib nasional.
- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa agar mampu mencapai tujuan belajar.

b) Kegiatan Inti

a. Menanya

- Guru bertanya kepada siswa tentang pelajaran minggu lalu.
- Guru bertanya kepada siswa apa siswa sudah mampu memeragakan gerakan tari Saman minggu lalu?
- Guru menanyakan kepada siswa apakah sudah siap melanjutkan gerakan yang selanjutnya?

b. Mengomunikasikan

- Guru meminta siswa untuk mengulang gerakan tari Saman minggu lalu.
- Guru kembali memberikan gerakan tari Saman yang selanjutnya.
- Guru meminta siswa untuk mempelajari gerakan tari Saman sendiri bersama kelompok.
- Guru meminta siswa untuk menggabungkan semua gerakan tari Saman mulai dari minggu lalu hingga hari ini.

c) Kegiatan Penutup

- Pada saat jam pembelajaran hampir usai, guru meminta kembali siswa untuk memeragakan gerakan tari Saman secara keseluruhan.
- Guru memberitahu kepada siswa pembelajaran selanjutnya yang akan dipelajari minggu depan.



Berdasarkan pengamatan dipertemuan ketiga ini setelah selesai dengan kegiatan pendahuluan guru meyuruh siswa untuk berkumpul dikelompoknya masing-masing, guru memberikan gerakan tari Saman yang selanjutnya, dan setelah diberikan gerakan guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk mempelajari tari Saman bersama kelompoknya. Pada saat jam pelajaran terakhir guru meminta siswa untuk memeragakan gerakan tari Saman secara keseluruhan. Pada pertemuan ketiga ini keadaan kelas sangat tidak tenang karena siswa melalukan praktik bersama kelompok, dan saling berkerjasama mengajarkan teman kelompok yang belum menguasai gerakan.





4. Pertemuan Keempat

a) Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengabsen kehadiran siswa.
- Guru meminta perwakilan siswa untuk memimpin doa.
- Melakukan literasi yaitu mengaji dan menyanyikan lagu wajib nasional.
- Guru memotivasi siswa agar mampu mencapai tujuan belajar.

b) Kegiatan Inti

a. Mengamati

- Siswa mengamati video iringan musik tari Saman.
- Siswa diminta untuk memperhatikan bagaimana cara melakukan iringan musik tari Saman.

b. Menanya

- Guru bertanya kepada siswa tentang pelajaran minggu lalu.
- Selanjutnya guru bertanya kepada siswa bagaimana cara iringan musik tari saman.
- Guru bertanya kepada siswa mampukah melakukan iringan musik tari Saman dengan cara menyanyikan nya sendiri?

c. Mengomunikasikan

- Guru meminta siswa untuk mengulang dan memeragakan gerakan tari Saman minggu lalu.
- Guru meminta siswa untuk mencatat lagu iringan tari saman.
- Guru mencontohkan cara menyanyikan lagu iringan tari Saman.
- Guru meminta siswa untuk mengikuti.
- Dan guru meminta siswa untuk belajar sendiri menyanyikan lagu iringan tari Saman.

c) Kegiatan Penutup

- Guru kembali ke kelas untuk melihat perkembangan siswa.
- Guru meminta siswa beserta kelompok menyanyikan lagu iringan tari Saman.
- Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menghafal lagu iringan tari Saman.
- Dan guru memberitahu pelajaran yang akan dipelajari minggu berikutnya.

Pada pertemuan keempat guru meminta siswa untuk mengulang gerakan yang diberikan minggu lalu, siswa pun bersemangat mengulang gerakan tarian tersebut meskipun masih ada salah satu kelompok yang belum mampu sepenuhnya memeragakan. Selanjutnya guru memberikan lirik iringan tari Saman, dan siswa mencatat lirik iringan tari Saman tersebut. Setelah selesai memberikan lirik iringan tari Saman tersebut guru mencontohkan cara menyanyikan lirik lagu tersebut dan meminta siswa mengulang nya secara bersama-sama. Ditengah jam pelajaran guru membiarkan siswa menghafal dan menyanyikan lirik lagu iringan tari Saman tersebut bersama kelompoknya. Dan dijam pelajaran akhir guru kembali kekelas dan meminta siswa untuk mengulang dan menyanyikan

lirik lagu iringan tari Saman tersebut secara bersama-sama. Dan selanjutnya guru meminta siswa terus mengulang dirumah dan memberitahukan pembelajaran selanjutnya dipertemuan yang akan datang.



Dokumen ini adalah Arsip Miilik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau



5. Pertemuan Kelima

a) Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengabsen kehadiran siswa.
- Doa dipimpin oleh salah satu siswa.
- Melakukan literasi 15 menit dengan mengaji atau pun menyanyikan lagu wajib nasional.
- Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa agar mampu mencapai tujuan belajar.

2) Kegiatan Inti

a. Mengamati

- Siswa mengamati kembali video tari Saman dan melihat foto tari Saman yang ada dibuku siswa.
- Siswa diminta untuk memperhatikan setiap gerakan dengan iringan musik tari Saman.

- Siswa diminta untuk memperhatikan urutan gerak dan urutan lagu yang sesuai.

b. Menanya

- Guru bertanya kepada siswa adakah yang ragu dengan gerakan beserta iringan tari Saman?
- Guru bertanya kepada siswa mampukah siswa memeragakan tari Saman beserta iringannya?

c. Mengomunikasikan

- Guru meminta siswa untuk mengulang menyanyikan iringan tari Saman secara bersama-sama sebanyak 3 kali.
- Guru mencontohkan gabungan gerakan dengan iringan tari Saman didepan siswa.
- Guru meminta siswa untuk mengikuti menggabungkan gerakan dengan lagu iringan tari Saman.
- Guru memberikan kesempatan siswa untuk belajar sendiri bersama kelompoknya.

c) Kegiatan Penutup

- Pada saat jam pelajaran hampir usai, guru kembali ke kelas dan melihat perkembangan pembelajaran siswa.
- Guru meminta setiap kelompok untuk mengulang gerakan beserta iringan lagu tari Saman didepan kelas.
- Guru memberi tugas kepada siswa untuk menghafal dan memperbagus gerakan tari saman beserta iringannya.
- Guru memberitahu kepada siswa materi selanjutnya yang akan dipelajari minggu depan.

Pertemuan kelima ini guru meminta seluruh siswa mengulang lagu yang sudah diajarkan, dan meminta setiap kelompok untuk kedepan kelas mempraktikkan lagu iringan tersebut. Dengan



semangat dan umpan balik yang baik siswa dengan setiap kelompoknya mempraktikkan nyanyian iringan tari Saman tersebut dengan baik. Selanjutnya guru memberikan contoh kepada siswa dengan mempraktikkan tari Saman dengan iringannya. Setelah beberapa kali memberikan contoh siswa diminta untuk mengikuti. Siswa pun mengikuti gerakan tari Saman tersebut dengan iringan lagunya. Guru kembali memberikan kesempatan siswa dengan setiap kelompoknya memeragakan gerakan tari sesuai iringannya bersama kelompok. Disini pun terlihat kekompakan dan saling kerjasamanya antar kelompok. Di jam pelajaran hampir usai guru kembali ke kelas dan meminta siswa untuk mengulang kembali materi hari ini. Meskipun masih ada salah satu kelompok yang masih belum fasih memeragakan gerakan dengan iringannya, guru tetap memberikan apresiasi yang baik.

6. Pertemuan Keenam

a) Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengabsen kehadiran siswa.
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
- Melakukan literasi 15 menit dengan mengaji dan menyanyikan lagu wajib nasional.
- Guru memberikan motivasi belajar agar mampu mencapai tujuan belajar.

b) Kegiatan Inti

a. Mengamati

- Siswa kembali mengamati tayangan video tari Saman guna mengingat dan mengetahui kebenaran dan kesalahan dalam memeragakan tari saman.

b. Menanya

- Guru menanya kepada siswa pelajaran minggu lalu.
- Guru bertanya kepada siswa apakah siswa sudah mampu memeragakan tari Saman beserta iringannya?

c. Mengomunikasikan

- Guru meminta siswa untuk mengulang kembali pelajaran minggu lalu.
- Guru meminta setiap kelompok memeragakan gerakan tari Saman dan iringan nya didepan kelas.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperdalam kemampuannya memeragakan tari Saman dikarenakan masih banyak salah seorang didalam kelompok yang masih kurang mampu memeragakan tari Saman dan menyanyikan lagu iringan tari Saman.

c) Kegiatan Penutup

- Diakhir jam pelajaran siswa diminta mengulang kembali gerakan tari Saman beserta iringan nya.
- Guru memberitahu kepada siswa bahwa dipertemuan selanjutnya adalah pengambilan nilai tari saman berkelompok dengan nilai perindividu.
- Guru meminta siswa untuk mengulang dan kembali belajar dirumah.

Pada pertemuan keenam ini guru meminta siswa untuk mengulang pelajaran minggu lalu, yaitu memeragakan gerak tari Saman dengan iringan nya. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dipertemuan keenam ini siswa masih melakukan praktek menari yang diawasi oleh guru, guru menyampaikan bahwa pada minggu berikutnya sudah mengambil nilai untuk materi tari Saman dan iringannya. Guru juga menyampaikan bahwa kriteria pengambilan nilai ada 3 yaitu wiraga, wirasa, dan wirama dimana setiap penilaian ada unsur yang dinilai oleh guru tersebut. Guru mengingatkan lagi untuk latihan dirumah tentang kehapalan gerak, kekompakan, keserasian dengan musik, agar menampilkan penampilan yang maskimal disaat pengambilan nilai. Namun pengambilan nilai tetap ternilai dalam bentuk individual.

7. Pertemuan Ketujuh

- Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengabsen kehadiran siswa.
- Berdoa dengan dipimpin salah seorang siswa.
- Melakukan literasi seperti biasanya mengaji dan menyanyikan lagu wajib nasional.
- Guru memberi motivasi kepada siswa untuk mencapai tujuan belajar.

b) Kegiatan Inti

a. Mengamati

- Siswa masih diminta mengamati video tari Saman guna mengingat kembali kesalahan dan kebenaran pada saat memeragakan tari Saman dengan iringannya.

b. Menanya

- Guru bertanya kepada siswa tentang pelajaran minggu lalu.
- Guru bertanya kepada siswa apakah sudah mampu memeragakan tari Saman beserta iringannya?
- Guru bertanya kepada siswa apakah siswa sudah siap dalam pengambilan nilai tari Saman dan iringannya?

c. Mengomunikasikan

- Guru meminta kepada siswa untuk mengulang kembali gerakan tari Saman beserta iringannya sebelum melakukan pengambilan nilai.
- Guru memberitahu kepada siswa kriteria penilaian yang diambil adalah wiraga, wirasa, wirama. Dan pengambilan nilai dilakukan tetap perindividu.
- Guru mulai memanggil dan mempersiapkan satu-satu kelompok maju kedepan untuk mempraktikan tari Saman beserta iringannya.

c) Kegiatan Penutup

- Setelah pengambilan nilai selesai guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa.
- Guru memberikan motivasi belajar dan meminta siswa untuk terus mengulang pembelajaran yang telah diberikan.

Dipertemuan terakhir ini setelah melakukan kegiatan pendahuluan guru meminta siswa untuk latihan guna mengingat gerakan dan iringan tari Saman sebelum memulai pengambilan nilai. Setelah melakukan latihan guru memanggil satu persatu kelompok untuk melakukan pengambilan praktik tari Saman. Setelah pengambilan nilai praktik tari Saman usai guru memberikan setiap kelompok apresiasi yang bagus sehingga siswa merasa bangga dengan hasil pembelajarannya.



4.2.1.4 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana juga termasuk hal yang penting didalam proses belajar dan pembelajaran, karena sarana dan prasarana sangat mendukung untuk pencapaian mutu pendidikan khususnya dibidang kesenian. Semangat dan minat siswa akan tumbuh dan sangat membaik jika sarana dan prasarana yang dibutuhkan terpenuhi.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lihat, sarana prasarana atau alat peraga dan alat bantu yang ada di SMP Negeri 2 Rengat seperti papan tulis, penghapus papan tulis, penggaris, spidol, meja dan kursi. Untuk hal praktik khususnya di pembelajaran seni budaya tari, sekolah menyediakan sarana dan prasarana alat bantu seperti tipe recorder, laptop, infokus.

Seperti yang dikatakan oleh guru seni budaya yaitu Ibuk Dwi Apriani “untuk pembelajaran seni budaya khususnya tari sekolah menyediakan alat bantu laptop dan infokus untuk siswa dapat melihat contoh tarian-tarian yang akan dipelajari sebelum saya menjelaskan ulang tentang tarian tersebut. Dan untuk tempat tetap menggunakan ruang kelas”.

4.2.1.5 Metode

Hasil pengamatan peneliti metode pembelajaran tari tradisional Saman yang digunakan oleh guru seni budaya Ibuk Dwi Apriani adalah saintifik seperti ceramah, tanya jawab, dan kelompok. Dimana guru seni budaya memberikan penjelasan dan pemahaman tentang sejarah-sejarah tari Saman, keunikan gerak tari Saman, dan mengajarkan lagu iringan tari Saman dengan menggunakan metode berceramah dan bertanya jawab tentang materi yang sudah diberikan. Guru juga menggunakan metode diskusi dan kelompok dengan membagikan siswa menjadi beberapa kelompok untuk melakukan praktik tari tradisional Saman tersebut.

Pada bagian metode tanya jawab dilakukan guru pada saat evaluasi dimana guru menanyakan ulang tentang pembelajaran disetiap pertemuan. Guru menanyakan apakah ada siswa yang kurang mengerti bahkan belum mengerti sama sekali tentang materi yang diajarkan. Metode tanya jawab juga guru lakukan pada kuis berupa pertanyaan tentang materi tari Saman seperti sejarah, keunikan gerakannya, dan iringannya.

4.2.1.6 Evaluasi/Penilaian



Dari hasil penelitian yang sudah peneliti lihat, pada akhir pembelajaran guru seni budaya telah melakukan penilai kepada setiap individu siswa. Penilaian yang dilihat oleh guru seni budaya tersebut adalah penilaian wiraga, wirasa, wirama.

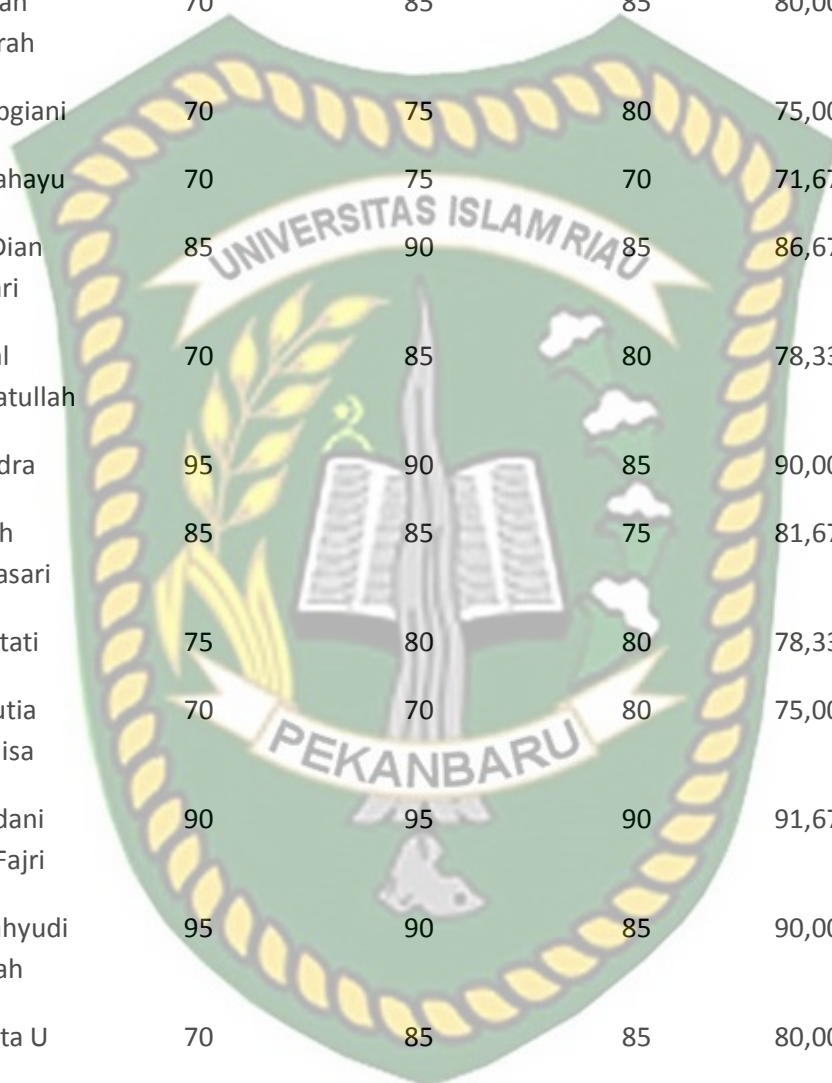
Ada pun penilaian yang telah diberikan guru seni budaya kepada setiap siswa sebagai berikut:

Tabel 1. Penilaian Wiraga pada Pembelajaran Tari Tradisional Saman di Kelas VIII.C SMP Negeri 2 Rengat TA 2018/2019

No	Nama Siswa	Unsur Yang Dinilai			Rata-Rata
		Penghafalan Urutan Gerak	Keindahan Mempraktekan Gerak	Kelenturan Menlaukan Gerak	
1	Agung Ariski Wijaya	70	70	70	70,00
2	Agit Wardhana Pratama	65	70	75	70,00
3	Rafli Maryuda Pratama	85	80	75	80,00
4	Rahma Danil	75	75	70	73,33
5	Dody Saputra	70	75	75	73,33
6	Fadillah	85	85	75	81,67
7	Raja Septiani	70	75	80	75,00
8	Andini Safriani	70	75	80	75,00
9	Rika Yulia Sopia	80	85	80	81,67
10	Sarah Herliza	80	75	85	80,00
11	Asyti Daningsih	85	85	80	83,33
12	Caca Indriani	80	85	85	83,33
13	Bayu Arya	90	95	90	91,67

Laksana

14	Mhd. Fajar Adli	75	80	80	78,33
15	M.Zikri Lazuardi	80	85	80	81,67
16	M.F.Febri Sakti	95	90	85	90,00
17	Syarifah Maisarah	70	85	85	80,00
18	Angel Sepgiani	70	75	80	75,00
19	Nining Rahayu	70	75	70	71,67
20	Maya Dian Lestari	85	90	85	86,67
21	Iqbal Nurhidayatullah	70	85	80	78,33
22	Zuliandra	95	90	85	90,00
23	Indah Permatasari	85	85	75	81,67
24	Sri Hartati	75	80	80	78,33
25	Siti Mutia Nuronisa	70	70	80	75,00
26	Pramudani Ihwan Fajri	90	95	90	91,67
27	Putra Wahyudi Ansyah	95	90	85	90,00
28	Rifzi Heta U	70	85	85	80,00
29	Abdulaziz	70	75	80	75,00
30	M.Mhd Suqran	70	75	70	71,67
31	Zayn Abdi Faturahman	85	90	85	86,67
32	Habib Gustian Noufal	70	85	80	78,33
	Jumlah	2495	2620	2560	



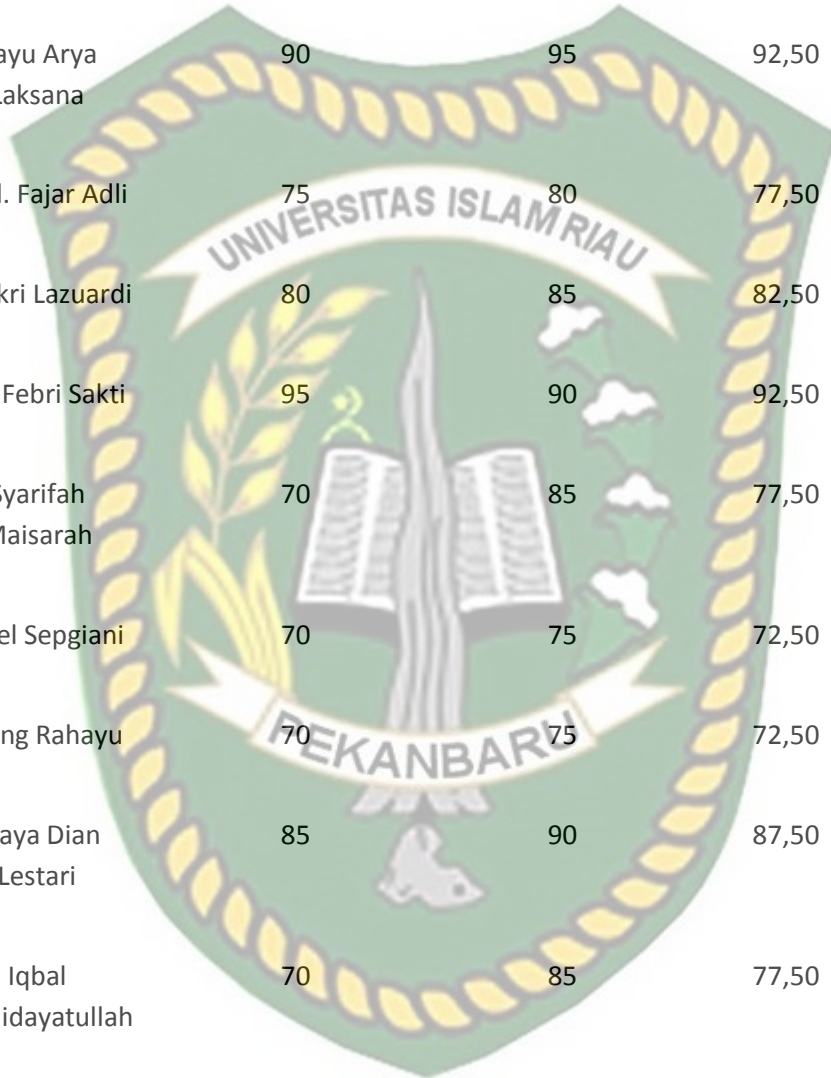
Rata-rata 77,97 81,88 80,00 79,95

Terlihat dari hasil tabel diatas bahwa penilaian wiraga tari tradisional Saman dikelas VIII.C SMP Negeri 2 Rengat memperoleh nilai rata-rata tiap individu adalah 79,95.

Tabel 2. Penilaian Wirama pada Pembelajaran Tari Tradisional Saman di Kelas VIII.C SMP Negeri 2 Rengat

No	Nama Siswa	Unsur Yang Dinilai		Rata-Rata
		Keselarasan hitungan gerak dengan tempo musik	Kekompakan antara gerak penari satu dengan penari lain	
1	Agung Ariski Wijaya	70	70	70,00
2	Agit Wardhana Pratama	65	70	67,50
3	Rafli Maryuda Pratama	85	80	82,50
4	Rahma Danil	75	75	75,00
5	Dody Saputra	70	75	72,50
6	Fadillah	85	85	85,00
7	Raja Septiani	70	75	72,50
8	Andini Safriani	70	75	72,50
9	Rika Yulia Sopia	80	85	82,50

10	Sarah Herliza	80	75	77,50
11	Asyti Daningsih	85	85	85,00
12	Caca Indriani	80	85	82,50
13	Bayu Arya Laksana	90	95	92,50
14	Mhd. Fajar Adli	75	80	77,50
15	M.Zikri Lazuardi	80	85	82,50
16	M.F.Febri Sakti	95	90	92,50
17	Syarifah Maisarah	70	85	77,50
18	Angel Sepgiani	70	75	72,50
19	Nining Rahayu	70	75	72,50
20	Maya Dian Lestari	85	90	87,50
21	Iqbal Nurhidayatullah	70	85	77,50
22	Zuliandra	95	90	92,50
23	Indah Permatasari	85	85	85,00
24	Sri Hartati	75	80	77,50
25	Siti Mutia Nuronisa	70	75	72,50



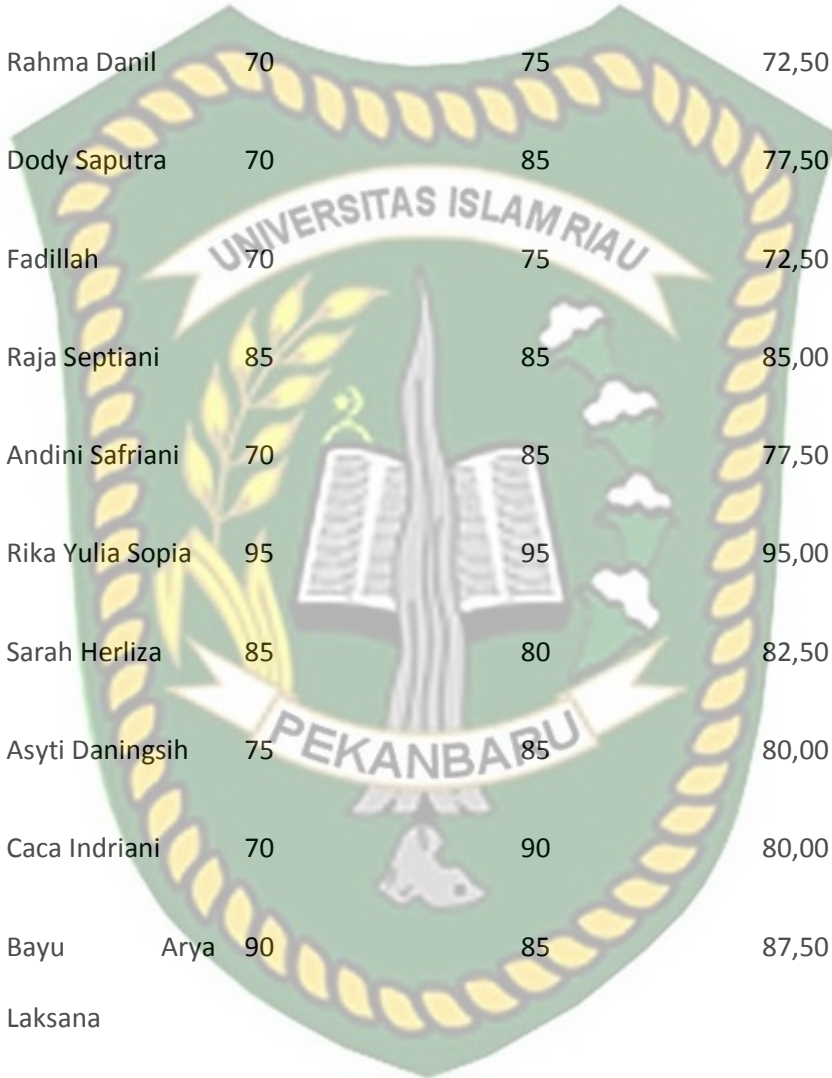
26	Pramudani Ihwan Fajri	90	95	92,50
27	Putra Wahyudi Ansyah	95	90	92,50
28	Rifzi Heta U	70	85	77,50
29	Abdulaziz	70	75	72,50
30	M.Mhd Suqran	70	75	72,50
31	Zayn Abdi Faturahman	85	90	87,50
32	Habib Gustian Noufal	70	85	77,50
Jumlah		2495	2620	
Rata-rata		77,97	81,88	79,92

Terlihat dari hasil tabel diatas bahwa penilaian wirama tari tradisional Saman dikelas VIII.C SMP Negeri 2 Rengat memperoleh nilai rata-rata tiap individu adalah 79,92.

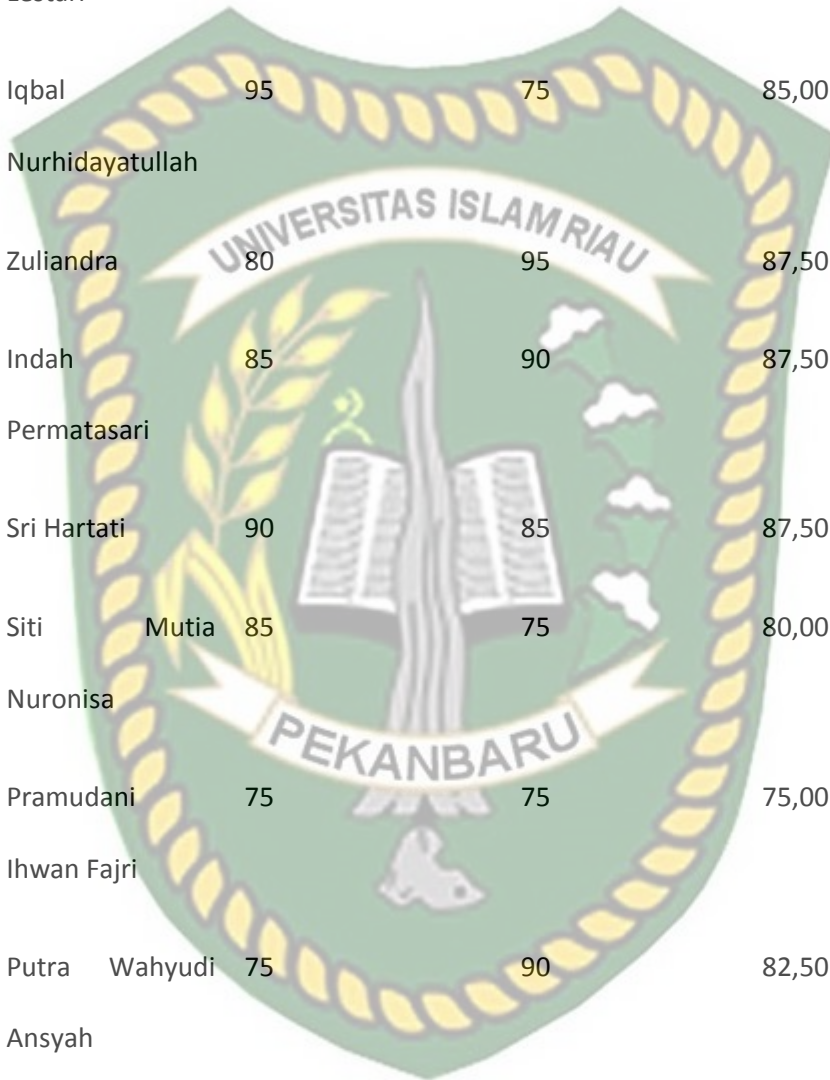
Tabel 3. Penilaian Wirasa pada pembelajaran Tari Tradisional Saman di Kelas VIII.C SMP Negeri 2 Rengat

No	Nama Siswa	Unsur Yang Dinilai		Rata-Rata
		Penghayatan	Ekspresi	
1	Agung Ariski Wijaya	75	75	75,00

2	Agit Wardhana	80	85	82,50
	Pratama			
3	Rafli Maryuda	95	75	85,00
	Pratama			
4	Rahma Danil	70	75	72,50
5	Dody Saputra	70	85	77,50
6	Fadillah	70	75	72,50
7	Raja Septiani	85	85	85,00
8	Andini Safriani	70	85	77,50
9	Rika Yulia Sopia	95	95	95,00
10	Sarah Herliza	85	80	82,50
11	Asyti Daningsih	75	85	80,00
12	Caca Indriani	70	90	80,00
13	Bayu Arya	90	85	87,50
	Laksana			
14	Mhd. Fajar Adli	95	75	85,00
15	M.Zikri Lazuardi	70	75	72,50
16	M.F.Febri Sakti	70	90	80,00
17	Syarifah	70	85	77,50
	Maisarah			



18	Angel Sepgiani	85	90	87,50
19	Nining Rahayu	70	85	77,50
20	Maya Dian	85	80	82,50
	Lestari			
21	Iqbal	95	75	85,00
	Nurhidayatullah			
22	Zuliandra	80	95	87,50
23	Indah	85	90	87,50
	Permatasari			
24	Sri Hartati	90	85	87,50
25	Siti Mutia	85	75	80,00
	Nuronisa			
26	Pramudani	75	75	75,00
	Ihwan Fajri			
27	Putra Wahyudi	75	90	82,50
	Ansyah			
28	Rifzi Heta U	90	85	87,50
29	Abdulaziz	85	90	87,50
30	M.Mhd Suqran	90	85	87,50
31	Zayn Abdi	85	75	80,00



8	Andini Safriani	75,00	72,50	77,50	76,25
9	Rika Yulia Sopia	81,67	82,50	95,00	81,25
10	Sarah Herliza	80,00	77,50	82,50	80
11	Asyti Daningsih	83,33	85,00	80,00	82,5
12	Caca Indriani	83,33	82,50	80,00	82,5
13	Bayu Arya Laksana	91,67	92,50	87,50	92,5
14	Mhd. Fajar Adli	78,33	77,50	85,00	76,25
15	M.Zikri Lazuardi	81,67	82,50	72,50	81,25
16	M.F.Febri Sakti	90,00	92,50	80,00	91,25
17	Syarifah Maisarah	80,00	77,50	77,50	81,25
18	Angel Sepgiani	75,00	72,50	87,50	78,25
19	Nining Rahayu	71,67	72,50	77,50	72,5
20	Maya Dian Lestari	86,67	87,50	82,50	88,75
21	Iqbal Nurhidayatullah	78,33	77,50	85,00	80
22	Zuliandra	90,00	92,50	87,50	91,25
23	Indah Permatasari	81,67	85,00	87,50	82,5
24	Sri Hartati	78,33	77,50	87,50	77,5
25	Siti Mutia	75,00	72,50	80,00	76,25

	Nuronisa					
26	Pramudani Ihwan Fajri	91,67	92,50	75,00	92,5	
27	Putra Wahyudi Ansyah	90,00	92,50	82,50	91,25	
28	Rifzi Heta U	80,00	77,50	87,50	81,25	
29	Abdulaziz	75,00	72,50	87,50	76,25	
30	M.Mhd Suqran	71,67	72,50	87,50	72,5	
31	Zayn Abdi Faturahman	86,67	87,50	80,00	88,75	
32	Habib Noufal Gustian	78,33	77,50	75,00	80	
Jumlah		2558,34	2557,5	2617,5		
Rata-rata		79,95	79,92	81,80	80,56	

Terlihat dari hasil tabel diatas bahwa rekapitulasi dari penilaian tari tradisional Saman dikelas VIII.C SMP Negeri 2 Rengat dengan rata-rata nilai setiap individu 80,56.

Tabel 5. Analisis Persentase Nilai Praktik Tari Tradisional Saman di Kelas VIII.C SMP Negeri 2 Rengat

No	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase(%)
1	90-100	Sangat Baik	2	6,25%
2	80-89	Baik	15	46,88%
3	60-79	Cukup Baik	15	46,88%
4	40-59	Kurang	0	0%

Jumlah

32

100%

Terlihat dari tabel diatas bahwa persentase nilai setiap individu siswa dikelas VIII.C SMP Negeri 2 Rengat terdapat 2 siswa atau 6,25% yang mendapatkan kategori nilai sangat baik dengan rentang nilai yaitu 90-100, 15 siswa atau 46,88% yang mendapatkan kategori nilai baik dengan rentang nilai yaitu 80-89, 15 siswa atau 46,88% dengan kategori cukup baik dengan rentang nilai 60-79, dan tidak ada siswa yang termasuk kedalam kategori kurang atau 0% dengan rentang nilai 40-59.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 2 Rengat dalam proses pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari Saman) di kelas VIII.C SMP Negeri 2 Rengat dapat disimpulkan bahwa guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang diterapkan, maka dapat dikatakan terlaksanakan dengan baik. Hal tersebut juga terbukti dari hasil penelitian bahwa pembelajaran seni budaya tari Saman yang dilakukan oleh guru seni budaya di SMP Negeri 2 Rengat telah sesuai dengan pembelajaran tari Saman yang berlandaskan dengan guru menentukan menggunakan kurikulum K13 yang sesuai, dan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan silabus dan RPP yang sudah ditetapkan dan direncanakan. Metode yang digunakan juga sesuai dengan proses pembelajaran seperti tanya jawab, diskusi berkelompok, demonstrasi dan penugasan praktik, dan usainya pembelajaran selalu diakhiri dengan evaluasi dan penilaian pembelajaran seni budaya tari dari pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru seni budaya, sehingga dapat dikatakan telah terlaksana dengan baik dan teratur, dan hal ini juga dapat terlihat dari nilai yang diperoleh siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar yang disampaikan guru seni budaya, siswa memperoleh nilai diatas rata-rata KKM yaitu 65.

5.2 Hambatan

Dalam penelitian skripsi ini peneliti mendapatkan beberapa hambatan seperti :

1. Dalam hal pengumpulan data peneliti mengalami sedikit kendala yang berkaitan dengan surat penelitian.
2. Banyaknya kegiatan sekolah yang melibatkan guru seni budaya sehingga ada beberapa pertemuan pembelajaran terganggu.

5.3 Saran

Setelah melaksanakan penelitian, peneliti mengemukakan saran-saran bagi pemecahan masalah-masalah yang peneliti temukan dilapangan yaitu peneliti menyarankan kepada :

1. Kepada guru seni budaya diharapkan dapat menemukan cara baru untuk memotivasi siswa dan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Lebih meningkatkan proses pelaksanaan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi para guru diharapkan untuk menguasai berbagai macam pelaksanaan pembelajaran sehingga dalam melaksanakan proses pembelajaran atau belajar mengajar sesuai dengan keinginan.



Daftar Pustaka

- Anita Lie. 2007. *Cooperatif Learning (Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas)*. Jakarta:Grasindo.
- Asri, Budiningsih. 2002 . *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Anurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung:Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Anjijateng. 2007. *Seni Tari Tradisional*. Artikel. <http://indonesiaindah.com>.
- BSNP. 2006. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Cahyo, Agus N. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*. Yogyakarta:Diva.
- Darmawan, Deni. 2007. *Model Pembelajaran Sekolah*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Dawati Amalia Hadi, Tri Supadmi, Aida Fitri (2018), Kegiatan Ektrakurikuler Tari Tradisional Meusaree-saree di SDIT Al-Fityan Lampeuneurut Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah Vol III, no 1:22-31 Februari 2018*
- Dinayanti. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Coopertive Learning Tipe Student Teams Achievement Divisions. *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 9 ISSN 2354-614X*
- Dina Trisna Mustika, dkk. Peningkatan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari dengan Menerapkan Model *Coopertive Learning* di SMP Negeri 1 Padang Panjang. *E-Jurnal Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang Vol. 2 No 1 2013 Seri E*.
- Elfis. 2017. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Pekanbaru:UIR Press.
- Hadiyanti Ulfah, dkk. 2013. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament. *Jurnal Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika Vol. 1 no. 3. Oktober 2013*.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung : Alfabeta.
- Joko. P. Subagayo. 2006. *Metode penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Rieneka Cipta
- Lasmawan. 2004. *Cooperative Learning*. Jogyakarta: Pustaka Pelajar

- Nazir, Mohammad. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT. Ghalia Indonesia.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Sudjana, Nana. 1998. *Dasar-Dasar Proses Belajar Pembelajaran*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Bandung.
- Suprijino, Agus. 2009. *Cooperative Learnin*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tampubolon, Saur. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Erlangga.
- <http://ceritaihsan.com/pengertian-seni-tari/>
- <http://www.slideshare.net/ismdn/teori-hasil-belajar-menurut-para-ahli>
- <http://kebudayaan1.blogspot.com/2013/08/sejarah-dan-asal-usul-tari-saman.html?m=1>

